

LAPORAN RESEARCH GROUP 2023



Judul:

REFLEKSI KETERLAKSANAAN PENDIDIKAN JASMANI KOMPETENSI
AQUATIK DALAM UPAYA MEMENUHI TANGGUNG JAWAB SOSIAL
DAN MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK MENGHADAPI TANTANGAN
HIDUPNYA

Diusulkan Oleh

Dr. Muhammad Hamid Anwar, S.Pd., M.Phil./NIP. 19780102 200501 1 001

Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or./NIP. 19820711 200812 1 003

Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D./NIP. 19750414 200112 1 001

Linda Ayu Trisianna/NIM. 20601241030

Rizki Cahya Fajrina/NIM. 20601241026

Zahra Safira Fajar Susila/NIM. 20601244009

Putri Galuh Anggun Sandra Fatimah/NIM. 20601241034

Amalia Rahmawati/NIM. 20601241094

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Refleksi Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani Kompetensi
Akuatik dalam Upaya Memenuhi Tanggung Jawab Sosial dan
Mempersiapkan Peserta Didik menghadapi tantangan Hidupnya

Peneliti/Pelaksana
Nama lengkap : Dr. Muhammad Hamid Anwar, S.Pd., M.Phil.
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
NIDN : 0002017807
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : P J K R - TK
Nomor HP : +628121561589
Alamat surel (e-mail) : m_hamid@uny.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.
NIDN : 0011078202
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (1)
Nama Lengkap : Prof. Caly Setiawan, S.Pd., M.S., Ph.D.
NIDN : 0014047507
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra :
Alamat Institusi Mitra :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan :
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 18.000.000,00



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed
NIP 196407071988121001

Yogyakarta, 26 September 2023

Ketua Pelaksana

Dr. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil
NIP 197801022005011001

REFLEKSI KETERLAKSANAAN PENDIDIKAN JASMANI KOMPETENSI AQUATIK DALAM UPAYA MEMENUHI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK MENGHADAPI TANTANGAN HIDUPNYA

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah mencoba mengungkap seberapa jauh pemahaman guru pendidikan jasmani akan terhadap tanggung jawab pendidikan dalam kaitannya dengan realitas sosial tersebut. Lebih jauh, kompetensi aquatik diambil untuk didalami dan dijadikan contoh untuk melihat sejauh mana praktik pemahaman terhadap tanggung jawab sosial serta upaya mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan hidupnya direalisasikan.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif eksploratif. Data primer yang diharapkan akan dapat ditarik dalam penelitian ini nantinya diharapkan meliputi dua hal, yang pertama yakni penguasaan kompetensi siswa sekolah (SD, SMP, dan SMA) dalam bidang aquatik. Selanjutnya, data yang kedua yang ingin dicapai adalah berupa refleksi penafsiran dan sikap guru terhadap amanat pemenuhan kompetensi aquatik dalam kurikulum pendidikan jasmani. Untuk data yang pertama akan digunakan instrument berupa angket dalam upaya pengumpulan datanya, sementara untuk sasaran data kedua akan menggunakan teknik wawancara mendalam. Analisis data yang pertama akan digunakan teknik prosentase sederhana, sementara untuk data hasil interview akan dilakukan proses analisis data selayaknya data kualitatif secara berturut-turut meliputi; transkrip, reduksi, coding, klasifikasi, display, dan interpretasi. Dalam tahap akhir, kedua hasil penafsiran data akan digunakan secara bersama-sama untuk direfleksikan dan digunakan menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah gambaran secara sederhana namun jelas terhadap penguasaan kompetensi aquatik dari para peserta didik. Selain itu, gambaran konsep dan implemenatasi pemahaman para guru terhadap upaya pemenuhan kompetensi aquatik dari kurikulum pendidikan jasmani. Diharapkan, hasil penelitian ini akan menjadi evaluasi bagi proses implementasi pendidikan di sekolah terkait dengan pendidikan jasmani secara khususnya, dan praktik pendidikan sekolah pada umumnya. Lebih jauh, dari hasil gambaran yang dihasilkan dari penelitian ini akan dapat dirumuskan rekomendasi-rekomendasi kongkrit terhadap praktik pendidikan dengan mengacu pada kebutuhan peserta didik menghadapi tantangan lingkungan alam dan sosialnya.

KATA KUNCI

Pendidikan Jasmani, Kompetensi, Aquatik, Tantangan Hidup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai sebuah konsep yang senantiasa mengandung perdebatan, maka pendidikan dalam rumusannya—pun memunculkan versi yang beraneka ragam. Namun, dalam penelitian kali ini ada satu rumusan yang menurut peneliti menarik dijadikan dasar untuk di refleksikan kembali, apakah hal itu sudah dipahami dan di implementasikan secara benar atau belum di tahap praksisnya. Yang dimaksudkan rumusan pendidikan tersebut adalah hasil penyatuan dari berbagai macam pendapat mengenai tugas dan fungsi pokok pendidikan yang menyatakan bahwa pendidikan berfungsi ‘memberikan bekal kecakapan untuk memenuhi kemampuan dalam menghadapi tantangan hidup’. Rumusan ini terlihat sederhana, namun ternyata mengundang sekian banyak penafsiran mendalam terhadap berbagai bentuk konsep maupun proses yang selama ini difahami dan diimplementasikan oleh para pendidik.

Salah satu kritik pendidikan sampai saat ini yang seringkali mengemuka adalah tidak relevannya materi ajar dengan latar belakang pengetahuan kehidupan siswa. Menurut Paolo Freire, hal ini disebut sebagai proses alienasi, yakni keterasingan peserta didik atas penguasaan pengetahuannya dengan akar pengetahuan yang melingkupi kehidupannya. Akibatnya, tidak mengherankan jika kemudian banyak peserta didik hasil didikan sekolah kemudian menjadi sangat pintar secara akademis namun gagap menghadapi realitas alam maupun

sosialnya. Hal ini terjadi dalam sekian banyak mata pelajaran dalam ruang lingkup sekolah, diantaranya tentu saja adalah pendidikan jasmani.

Tantangan hidup, dalam ralitasnya bisa menjelma dalam berbagai macam bentuk yang harus dihadapi oleh siswa. Hal itu bisa berupa perubahan budaya, kemajuan ilmu dan teknologi, meningkatnya persaingan di dunia kerja dan usaha, serta berbagai bentuk ancaman alam yang notabene melingkupi kehidupan siswa. Berbagai bentuk tantangan hidup ini akan berbeda-beda dalam memanifestasikan dirinya pada diri peserta didik dipengaruhi dengan berbagai macam aspek baik itu sosial budaya maupun sosiogeografisnya. Seorang peserta didik yang hidup didalam ruang masyarakat metropolis tentunya akan sangat berbeda bentuk tantangan hidupnya dengan seorang peserta didik yang hidup di pinggiran, perkampungan, bahkan di pegunungan ataupun pesisir. Dengan demikian, pendidikan—pun harus mampu mengadaptasi berbagai macam bentuk variabel yang muncul tersebut.

Sampai hari ini, tidak jarang kita mendapati berita tentang peristiwa anak yang tenggelam apakah itu di kolam, sungai, ataupun genangan-genangan bekas galian tambang. Terutama lagi pada saat musim penghujan, dimana air melimpah, banjir terjadi dimana-mana—hampir setiap minggu kita dapat menyimak bagaimana kemudian anak menjadi korban tenggelam. Di akhir berita tidak jarang kita dapati kalimat ‘anak tersebut tidak dapat berenang’. Seringkali yang muncul dalam benak semua orang adalah sebatas rasa miris, iba, dan kasihan. Tidak pernah kemudian mencoba direfleksikan bahwa itu salah satunya merupakan tanggung jawab dari sekolah. Karena pada kenyataan,

sekian banyak korban tersebut masih dalam usia sekolah. Meski kematian adalah sepenuhnya merupakan garis takdir, namun barangkali ketika semua siswa sekolah sudah mendapatkan pembekalan keterampilan berenang, maka akan dapat kita terima sebagai sebuah takdir yang tidak terhindarkan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian integral dari sistem pendidikan yang secara definitif semestinya merespon berbagai peristiwa tersebut. Hal ini menjadi salah satu fakta yang nyata untuk segera mendapatkan tanggapan guna meningkatkan ruang kajian pendidikan jasmani sebagai salah satu disiplin ilmu di sekolah yang diantaranya juga harus memiliki tanggung jawab sosial. Hal ini tentunya senada dengan tugas dan fungsi dari LPTK untuk dapat menyiapkan para calon-calon guru yang handal. Salah satu kategori kehandalan seorang guru tentunya adalah kepekaannya dalam merespon isu-isu yang berkembang dalam ranah sosial, sehingga mereka akan mampu mengeksekusi kegiatan pendidikannya dalam ruang yang senantiasa relevan dengan tantangan yang dihadapi siswa dalam konteks ruang dan waktu yang melingkupinya.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat ditarik beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Banyaknya kasus siswa mendapat peristiwa kecelakaan di air (tenggelam) dalam berbagai situasi, baik itu sedang bermain ataupun tidak sengaja ketika sedang menyeberang di sungai.
- b. Secara sepintas banyak siswa sekolah yg belum memiliki kemampuan

ataupun kompetensi aquatik yang baik.

- c. Amanah kurikulum yang salah satunya adalah memberikan penguasaan aquatik pada diri siswa belum bisa terimplementasikan secara baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani
- d. Guru Pendidikan Jasmani rata-rata menyatakan belum bisa mengimplementasikan pembelajaran aquatik dengan baik dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana
- e. Belum semua guru memiliki inovasi terobosan alternatif guna menghantarkan penguasaan kompetensi yang baik pada siswa, padahal hal itu sangat penting bagi siswa.
- f. Tujuan pendidikan jasmani secara nyata sebagai bagian integral dari pendidikan keseluruhan sebagian besar belum terinterpretasikan dengan baik

C. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaiman refleksi Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani Kompetensi Aquatik Dalam Upaya Memenuhi Tanggung Jawab Sosial Dan Mempersiapkan Peserta Didik Menghadapi Tantangan Hidupnya?”.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Pendidikan

Dalam bahasa Inggris pendidikan berarti education. Sedangkan dalam bahasa latin berarti educatum yang berasal dari kata E dan Duco, E berarti perkembangan dari luar dari dalam ataupun perkembangan dari sedikit menuju banyak, sedangkan Duco berarti sedang berkembang. Dari sinilah, pendidikan bisa juga disebut sebagai upaya guna mengembangkan kemampuan diri.. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan.

Berikut pengertian pendidikan menurut para ahli Pendidikan:

1. Ki Hajar Dewantara, ia mengemukakan bahwa pengertian pendidikan ialah tuntunan tumbuh dan berkembangnya anak. Artinya, pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka.
2. Ahmad D. Rimba, pendidikan ialah bimbingan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan membentuk kepribadian yang utama secara jasmani dan rohani.

3. Martinus Jan Langeveld, pendidikan ialah upaya untuk membantu peserta didik agar mereka mampu mengerjakan tugas kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab secara oral dan susila. Dalam hal ini, pendidikan juga diartikan sebagai upaya untuk membangun anak agar lebih dewasa.
4. Carter V. Good, pendidikan ialah sebuah upaya untuk mengembangkan kecakapan individu, baik secara sikap maupun perilaku dalam bermasyarakat. Dengan kata lain, pendidikan adalah proses sosial di mana lingkungan yang terorganisir seperti sekolah dan rumah, mampu mempengaruhi seseorang untuk mengembangkan kecakapan sikap dan perilaku dalam diri sendiri dan bermasyarakat.
5. H. H. Horne, pendidikan ialah sebuah alat di mana komunitas sosial mampu melanjutkan keberadaan dalam mempengaruhi diri sendiri dan mempertahankan idealisme.
6. Stella Van Petten Henderson, pendidikan ialah sebuah kombinasi antara pertumbuhan dan pengembangan diri serta warisan sosial.
7. Gunning dan Kohnstamm, pendidikan ialah sebuah proses pembentukan dan pembangunan hati nurani, di mana seseorang mampu membentuk serta menentukan diri secara etis berdasarkan hati nurani.

B. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diselenggarakan disekolah-sekolah manapun, yaitu sebagai mata pelajaran pokok yang harus diikuti oleh seluruh siswa. Mata pelajaran ini mempunyai kekhasan tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, yaitu

digunakannya aktifitas gerak fisik sebagai sarana/media dalam mendidik siswa serta memerlukan alat dan tempat yang luas. Dominanya aktifitas gerak fisik jasmani ini bukan semata-mata untuk tujuan jangka pendek, yaitu untuk mencapai gambaran siswa yang terlatih fisiknya saja, tetapi lebih dari itu yang utama adalah pembentukan manusia seutuhnya, yaitu manusia seperti dideskripsikan dalam tujuan pendidikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menggunakan aktifitas fisik sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikan (Pratiwi & Oktaviani, 2018: 2).

Pendidikan jasmani lebih menekankan pada pemberian pengajaran tentang olahraga pada masa sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan fisik dan kognitif. Menurut Undang-undang No. 4 tahun 1950 tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran pasal 9 “Pendidikan jasmani ialah keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa yang sehat dan kuat lahir batin, diberikan pada segala jenis sekolah”. Pendidikan jasmani sangat menguntungkan bagi peserta didik untuk mempelajari gerak, sosial, dan kebudayaan, baik juga untuk perkembangan emosional dan etika (Ridwan & Astuti, 2021: 1)

Wright & Richards (2021: 21) berpendapat bahwa pada hakikatnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, dan emosional. Pendidikan jasmani menekankan pada keterampilan motorik dan aktivitas fisik sebagai ekspresi diri, dengan aktivitas

fisik atau aktivitas gerak sejauh ini untuk tujuan, pengambilan keputusan dan sebagainya serta dapat dimofikasi dalam pembelajaran (Knudson & Brusseau, 2021: 5).

C. Tantangan Hidup Peserta Didik

Tantangan hidup peserta didik adalah segala sesuatu yang sedang ataupun bakal dihadapi setelah mereka menempuh proses pendidikan. Tantangan yang dimaksud bisa menggejala ke dalam berbagai hal, di antaranya adalah perubahan dan pergeseran nilai kebudayaan, kemajuan ilmu dan teknologi, kesehatan, lingkungan, serta berbagai hal yang terkait dengan persoalan hidup yang harus dihadapi. Dalam penelitian kali ini, kondisi demografis Indonesia yang 80 persen adalah merupakan wilayah perairan yang akan difokuskan menjadi tantangan hidup yang akan dikaji. Sekian banyak fakta menunjukkan bahwa hal itu menjadi ancaman hidup bagi masyarakat pada umumnya dan para peserta didik sekolah pada khususnya.

D. Kompetensi Aquatik

Kompetensi aquatik merupakan salah satu kompetensi yang diamanatkan melalui kurikulum untuk dapat secara optimal dikuasai oleh siswa. Dalam rumusannya, kompetensi aquatik adalah seperangkat kemampuan untuk dapat menguasai diri dalam lingkungan perairan. Menguasai diri tidak semata-mata diterjemahkan sebagai kemampuan berenang saja, namun juga melingkupi kemampuan untuk menjaga diri dan melakukan pertolongan. Hal ini sangat diperlukan bagi para peserta didik, dikarenakan secara nyata lingkungan tinggal di Indonesia mayoritas sangat dekat atau dapat dikatakan

dikelilingi dengan berbagai macam jenis perairan, baik perairan darat maupun laut. Fenomena anak tenggelam ternyata telah menjadi masalah yang mendunia. Di Amerika Serikat, untuk menangani hal itu—bahkan sudah dibuat regulasi khusus.

The American Academy of Pediatrics (AAP) has taken various stances on swimming lessons for infants and toddlers over past decades since the inception of its Drowning Prevention Policy Statement in 1985. In the current AAP policy it cites evidence that many children older than one year will benefit from swim lessons [18]. The policy, however, only makes reference to one supporting study which has its own limitations [18]. This policy position is formulated around the belief that children under the age of one year cannot voluntarily hold their breath for significant amounts of time [21]. The AAP continues to state “...adequate supervision described as close, constant, and attentive supervision, of young children in or around any water is a preventative strategy” [21] p. 4, advice repeated globally by water safety bodies. The policy states that parents may be able to teach their baby or toddler to love water, but children always need an adult present at all times to prevent drowning [18].

Dari sekian banyak fakta yang muncul, pada dasarnya di setiap negara—apalagi Indonesia yang notabene lebih dari 75 persen wilayahnya adalah berupa perairan, maka persoalan ketuntasan kompetensi aquatik pada siswa merupakan hal yang serius untuk diperhatikan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2013:234) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Adapun, seandainya ada beberapa angka didalamnya—merupakan sarana saja untuk membantu dalam upaya memperoleh gambaran yang lebih jelas dari fakta di lapangan. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti Moleong (2019:11). Pemilihan jenis penelitian ini disesuaikan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu data yang bersifat deskriptif yang merujuk pada bagaimana penafsiran dan respon para guru terhadap amanat kompetensi aquatik yang ada dalam kurikulum serta bagaimana bentuk wujud dan hasil proses implemementasi di dalam ruang pembelajaran di sekolah.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang

mempunyai maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2019: 6). Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk memperoleh atau menjawab rumusan masalah “Bagaimana proses realisasi kompetensi aquatik di sekolah serta upaya yang dilakukan pendidikan sekolah dalam mempersiapkan peserta didik dalam membantunya menghadapi tantangan hidup”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yakni di sekolah-sekolah baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas. Beberapa sekolah di masing-masing kabupaten akan diambil menjadi setting dari proses penelitian. Meskipun penelitian ini tidak akan memperhitungkan jumlah objek sekolah guna memberikan aspek keterwakilan dalam rangka mempertingkan aspek generalisasi, namun akan diupayakan beberapa sekolah yang diambil sebagai setting penelitian mewakili karakteristik yang ada sesuai dengan kondisi sosiogeografis yang ada. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan rentang mulai bulan maret sampai dengan oktober tahun 2023.

C. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland (Moleong, 2007) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian ini adalah informan itu sendiri. Informan ditunjuk sebagai sumber data yang mampu memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya serta relevan terhadap tujuan penelitian.

Melalui penelitian ini, nantinya diharapkan dapat ditarik data 3 jenis data yang dapat digunakan untuk merefleksikan bagaimana sesungguhnya kompetensi aquatik dalam kurikulum itu di pahami, di respon dan dilaksanakan, serta bagaimana dampak ataupun hasil proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian, sumber informasinya—pun nanti ada 3 ranah terkait jenis data yang diharapkan akan dan dapat tergali. Informan yang pertama adalah mahasiswa semester akhir prodi PJKR. Diketahui bersama, bahwasanya mahasiswa PJKR merupakan calon guru pendidikan jasmani. Dari respon dan pemahaman informan ini diharapkan dapat direfleksikan bagaimana pemahaman guru berasal, yakni dari program penyiapan guru pendidikan jasmani di LPTK. Informan yang kedua yakni guru pendidikan jasmani yang cukup mempunyai jam terbang di lapangan. Dari informan ini diharapkan dapat direfleksikan bagaimana pemahaman tentang kompetensi aquatik dipahami dan direalisasikan dalam ranah praksis pembelajaran. Sementara informan yang ketiga adalah siswa, data yang diharapkan adalah bagaimana respon dan dampak serta ketercapaian dari

pembelajaran terkait dengan realisasi kompetensi aquatik.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan pemaparan bahwa penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka untuk mendapatkan data yang akan dilakukan dengan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2019: 186). Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti melalui tatap muka langsung terhadap para narasumber yang sesuai dengan kriteria subjek dalam penelitian sebagaimana telah disebutkan diatas. Terkait dengan hal ini dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek penelitian seperti yang telah disebutkan dalam kriteria.

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara tersebut sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara secara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat serta ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber (Sugiyono, 2020: 306).

2. Angket Terbuka

Angket terbuka dipilih untuk instrument pengambilan data pada informan siswa. Hal ini dilakukan karena jumlah siswa yang cenderung banyak, sehingga akan memakan waktu yang lama dan energi yang besar dalam melakukannya. Dengan diberikan angket terbuka, maka diharapkan proses pengumpulan data akan menjadi lebih cepat tapi tidak mengurangi kualitas data yang akan terkumpul

E. Kredibilitas Data

Yang dimaksud dengan kredibilitas data adalah sebuah mekanisme untuk memperatnggung jawaban sejauh mana data yang terkumpul dapat dipercaya kebenarannya. Atau dengan kata lain, bahwa data yang dikumpulkan benar-benar data yang dihasilkan dari proses pengambilan data dilapangan dengan prosedur yang benar. Terkait dengan hal tersebut, setiap langkah penelitian akan dicatat dalam sebuah logbook dengan tertib sehingga jalannya proses penelitian dapat dibuktikan dengan meyakinkan kebenarannya secara proses.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2020: 321) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion*

drawing/verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Adapun langkah-langkah mengenai teknik analisis data menggunakan model ini akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang telah diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan terinci. Dalam hal ini semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan cenderung semakin banyak, kompleks dan rumit, oleh karena itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar secara lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2020: 323).

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah yang selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teknik yang bersifat naratif. Dalam melakukan display data selain dengan teknik naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart* (Sugiyono, 2020: 325). Dengan melakukan penyajian data akan memudahkan untuk

memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2020: 329).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan instrument survey mengenai kompetensi aquatik yang dimiliki oleh para siswa, maka dihasilkan rangkuman data sebagai berikut:

No	Inisial Sekolah	Jumlah Siswa				Penguasaan K. Aquatik		Sumber Belajar Siswa		
		Kls	Pa	Pi	Tot	Bisa	Tdk	Ortu	Club	Sekolah
1	A	5&6	55	65	120	34	86	95	17	8
2	B	5&6	35	55	90	43	47	70	12	8
3	C	7	67	73	140	75	65	75	45	20
4	D	7	55	65	175	83	92	105	47	23
5	E	7	73	67	140	52	88	125	13	2
6	F	7	88	72	160	76	84	124	28	8
7	G	7	97	76	173	103	70	156	13	4
8	H	10	92	83	175	87	88	143	30	2
9	I	10	93	87	180	93	87	165	9	6
10	J	10	99	65	164	73	91	134	17	13
Total					1517	719	798	1192	231	94

Inisial sekolah digunakan sebagai bentuk untuk memenuhi etika penelitian untuk merahasiakan sumber data yang secara etik dapat mengganggu pihak terkait jika diungkapkan secara terbuka. Dari data yang terpapar secara sederhana dapat terlihat, hampir rata-rata tidak lebih dari 50% para siswa yang menyatakan menguasai keterampilan aquatik/ berenang. Terkait dengan hal ini, menjawab kegelisahan peneliti yang terungkap melalui asumsi maupun proses pengumpulan data awal yang mengasumsikan bahwa banyaknya kasus anak tenggelam saat ini terkait dengan peran sekolah (pendidikan jasmani) yang belum bisa menghantarkan anak terkait dengan kemampuan berenang yang tidak sekedar sebagai pemenuhan tujuan pembelajaran, namun lebih jauh memberikan bekal yang memadai bagi para siswa untuk menghadapi tantangan hidupnya.

Ketika data singkat yang tersaji dicermati lebih jauh, ternyata dari sekian banyak siswa yang menguasai keterampilan berenang, pada kenyataannya hanya sedikit saja yang menyatakan mereka mendapatkan keterampilannya dari proses yang dilakukan di sekolah. Rata-rata mereka menyatakan bahwa dapat menguasai keterampilan berenang karena kontribusi dari orang tuanya ataupun karena tergabung dalam club renang.

Selanjutnya, dari berbagai penuturan guru seperti yang dapat terlacak dalam analisis data terlampir, rata-rata sekolah memiliki hambatan yang pasti yakni keterbatasan sarana dan prasarana sehingga tidak bisa menyelenggarakan pembelajaran aquatik dengan baik. Beberapa sekolah dapat melaksanakannya karena kebetulan mereka dekat dengan kolam renang swasta yang kebetulan tidak terlalu jauh dari sekolahnya. Itupun tentunya menyebabkan adanya biaya tambahan yang harus dibebankan pada siswa dikarenakan kolam renang yang ada tentunya merupakan milik swasta yang berorientasi bisnis.

Beberapa sekolah lain berinisiatif menyelenggarakan pembelajaran aquatik dengan menggunakan program ekstra kurikuler. Namun demikian, seperti selayaknya program kurikuler yang lain—tentunya merupakan program yang sifatnya pilihan untuk siswa. Walhasil, tidak semua siswa mau turut serta dengan program ini. Apalagi, ekstra kurikuler senantiasa ditafsirkan sebagai wadah pembinaan prestasi. Dengan demikian, siswa yang sama sekali tidak menguasai keterampilan renang, justru memiliki keengganan yang lebih untuk bergabung.

B. Pembahasan

Kompetensi aquatik atau sebut saja secara sederhana sebagai keterampilan berenang, merupakan salah satu kompetensi yang diamanatkan melalui kurikulum PJOK. Kompetensi renang memiliki sejumlah manfaat yang signifikan bagi siswa, yang tidak hanya terbatas pada kemampuan fisik, tetapi juga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka. Berikut adalah narasi yang detail mengenai fungsi kompetensi renang bagi siswa dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari:

Di sebuah sekolah, program kompetensi renang diintegrasikan ke dalam kurikulum fisik untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berenang. Ini tidak hanya tentang memahami teknik berenang, tetapi juga membawa sejumlah manfaat yang mendalam bagi kehidupan sehari-hari mereka.

Pertama-tama, kompetensi renang memberikan perlindungan terhadap bahaya di sekitar perairan. Siswa yang memiliki kemampuan berenang memperoleh kepercayaan diri dan pengetahuan tentang cara menyelamatkan diri atau orang lain di air. Ini tidak hanya relevan saat berada di kolam renang, tetapi juga bisa menjadi keterampilan penyelamatan yang penting di lingkungan sekitar, seperti di danau, sungai, atau pantai.

Selain itu, kemampuan berenang dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran fisik siswa. Renang adalah olahraga yang menyeluruh, melibatkan berbagai kelompok otot tubuh. Dengan terlibat secara rutin dalam kegiatan renang, siswa dapat meningkatkan daya tahan kardiovaskular, kekuatan otot,

dan fleksibilitas tubuh mereka. Ini memberikan dasar yang kuat untuk gaya hidup aktif dan sehat.

Dalam konteks sosial, kompetensi renang dapat membuka pintu bagi partisipasi dalam kegiatan rekreasi dan olahraga bersama teman-teman atau keluarga. Siswa yang mahir berenang akan merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk bergabung dalam kegiatan seperti berenang bersama, snorkeling, atau bahkan bermain permainan air. Ini menciptakan kesempatan untuk membangun hubungan sosial yang positif dan memperluas lingkaran pertemanan mereka.

Selain aspek fisik dan sosial, kompetensi renang juga dapat memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan mental. Proses pembelajaran untuk menjadi perenang yang mahir mengajarkan siswa untuk fokus, mengatur pernapasan, dan mengelola ketegangan. Keterampilan ini dapat diterapkan dalam berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari, membantu siswa menghadapi tantangan dengan lebih tenang dan terorganisir.

Secara sederhana dapat disimpulkan, bahwa kompetensi renang bukan hanya tentang kemampuan teknis berenang, tetapi juga memiliki dampak yang mendalam pada kehidupan siswa. Dari keamanan pribadi hingga kesehatan fisik, hubungan sosial, dan keterampilan mental, keunggulan berenang menciptakan fondasi yang kokoh bagi pengembangan holistik individu. Oleh karena itu, integrasi kompetensi renang ke dalam kurikulum pendidikan memberikan investasi yang berharga dalam membentuk siswa menjadi individu yang lebih mandiri, sehat, dan berpengetahuan.

Realitas pembelajaran kompetensi aquatik atau renang di Indonesia

dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk infrastruktur, kebijakan pendidikan, aksesibilitas fasilitas, dan kesadaran masyarakat. Beberapa aspek yang dapat mencerminkan realitas pembelajaran kompetensi aquatik di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Infrastruktur dan Fasilitas:

- Beberapa sekolah dan pusat pendidikan di Indonesia mungkin memiliki fasilitas renang yang terbatas atau bahkan tidak ada. Ini dapat membatasi akses siswa terhadap pembelajaran renang secara menyeluruh.

2. Kurikulum Pendidikan:

- Kurikulum di sekolah-sekolah mungkin belum sepenuhnya mengintegrasikan pembelajaran renang ke dalam program pembelajaran. Ini dapat mengurangi kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan berenang di sekolah.

3. Keterbatasan Instruktur dan Pengawas:

- Ketersediaan instruktur dan pengawas yang berkompeten untuk mengajar renang mungkin menjadi kendala. Dalam beberapa kasus, sekolah atau fasilitas mungkin kesulitan menemukan personel yang memiliki sertifikasi atau keterampilan yang diperlukan.

4. Aksesibilitas Geografis:

- Siswa di daerah pedesaan atau daerah terpencil mungkin menghadapi tantangan dalam mengakses fasilitas renang yang memadai. Hal ini bisa menjadi hambatan signifikan untuk

pembelajaran kompetensi aquatik.

5. Kesadaran Masyarakat:

- Kesadaran masyarakat terkait pentingnya pembelajaran renang mungkin bervariasi. Di beberapa tempat, masyarakat mungkin belum sepenuhnya menyadari nilai dan manfaat dari keterampilan berenang, yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi siswa.

6. Program Ekstrakurikuler:

- Di beberapa sekolah, pembelajaran renang mungkin diselenggarakan sebagai program ekstrakurikuler, dan partisipasi siswa dalam kegiatan ini mungkin bersifat sukarela. Ini dapat memengaruhi jumlah siswa yang benar-benar terlibat dalam pembelajaran renang.

7. Kebijakan Nasional dan Lokal:

- Kebijakan pendidikan di tingkat nasional dan lokal dapat memengaruhi sejauh mana pembelajaran renang diintegrasikan dalam kurikulum sekolah. Kebijakan ini dapat memberikan panduan dan dukungan untuk pengembangan program pembelajaran renang.

8. Keamanan dan Kesehatan:

- Keamanan dan kesehatan dapat menjadi pertimbangan penting, terutama dalam hal fasilitas renang yang memenuhi standar keamanan. Ini juga dapat mencakup pemahaman tentang bahaya di sekitar air dan kebutuhan untuk membekali siswa dengan keterampilan penyelamatan.

Meskipun terdapat beberapa tantangan, ada upaya positif di beberapa wilayah dan sekolah untuk meningkatkan pembelajaran renang. Program-program inisiatif lokal, dukungan dari pemerintah, dan kesadaran masyarakat dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan realitas pembelajaran kompetensi aquatik di Indonesia. Pendekatan terkoordinasi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat, dapat membantu memastikan bahwa siswa memiliki akses yang memadai untuk pembelajaran renang dan memahami pentingnya keterampilan ini dalam kehidupan sehari-hari

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan, bahwa penguasaan kompetensi renang bagi para siswa, dalam hal ini adalah yang menjadi fokus penelitian di daerah kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta, secara prosentasi masih sangat sedikit. Dari sekian banyak siswa yang sudah menguasai renang—pun, rerata mereka tidak mendapatkannya dari sekolah. Sebagian besar terungkap, bahwa ketidak tuntas amanat kurikulum khususnya pada kompetensi aquatik ini dikarenakan minimnya prasarana dan sarana yang tersedia. Untuk itu, perlu sebuah terobosan maupun regulasi teknis yang efektif guna mendorong hal itu. Sebab, pada kenyataan penguasaan kompetensi aquatik tidak hanya persoalan ruang bagi aktifitas fisik semata, atau sekedar tujuan dari program pendidikan yang berhenti dengan ketuntasan dan memperoleh nilai semata. Lebih jauh, penguasaan kompetensi aquatik, merupakan salah satu basis bekal untuk bertahan hidup dalam ruang sosiografis ke-Indonesiaan yang secara nyata 70% nya adalah merupakan daerah perairan yang senantiasa memunculkan ancaman.

B. Saran

Terkait dengan temuan penelitian, beberapa hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Guru secara kreatif bisa memanfaatkan ruang Ko-Kurikuler dan Ekstra kurikuler untuk mendorong penguasaan kompetensi renang/ aquatik pada diri siswa

2. Perlu kesepahaman dengan orang tua siswa akan pentingnya kompetensi renang bagi siswa, sehingga akan mempermudah ketika mengharuskan adanya program tambahan
3. Perlu regulasi yang relatif kuat untuk mendorong terlaksananya upaya untuk memberikan kemampuan aquatik/ renang pada siswa sebagai upaya mempersiapkan siswa menghadapi tantangan hidup kedepan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Armour, *Sport pedagogy*. Taylor & Francis, 2011.
- [2] Y. Chu, C. Chen, G. Wang, and F. Su, "The Effect of Education Model in Physical Education on Student Learning Behavior," (in eng), *Front Psychol*, vol. 13, p. 944507, 2022, doi: 10.3389/fpsyg.2022.944507.
- [3] G. García-Castejón, O. Camerino, M. Castañer, D. Manzano-Sánchez, J. F. Jiménez-Parra, and A. Valero-Valenzuela, "Implementation of a Hybrid Educational Program between the Model of Personal and Social Responsibility (TPSR) and the Teaching Games for Understanding (TGfU) in Physical Education and Its Effects on Health: An Approach Based on Mixed Methods," (in eng), *Children (Basel)*, vol. 8, no. 7, Jul 2021, doi: 10.3390/children8070573.
- [4] D. Hellison, *Teaching personal and social responsibility through physical activity*. Human Kinetics, 2010.
- [5] M. A. Hemphill, T. J. Templin, and P. M. Wright, "Implementation and outcomes of a responsibility-based continuing professional development protocol in physical education," *Sport, Education and Society*, vol. 20, no. 3, pp. 398-419, 2015.
- [6] P. L. Invernizzi, M. Rigon, G. Signorini, G. Alberti, G. Raiola, and A. Bosio, "Aquatic Physical Literacy: The Effectiveness of Applied Pedagogy on Parents' and Children's Perceptions of Aquatic Motor Competence," *International Journal of Environmental Research and Public Health*, vol. 18, no. 20, p. 10847, 2021. [Online]. Available: <https://www.mdpi.com/1660-4601/18/20/10847>.

- [7] D. Kirk, "The practice of physical education and the social construction of aims," *Physical Education for Learning: A Guide for Secondary Schools*. London/New York: Continuum, pp. 15-25, 2010.
- [8] D. Manzano-Sánchez, S. González-Víllora, and A. Valero-Valenzuela, "Application of the Teaching Personal and Social Responsibility Model in the Secondary Education Curriculum: Implications in Psychological and Contextual Variables in Students," (in eng), *Int J Environ Res Public Health*, vol. 18, no. 6, Mar 16 2021, doi: 10.3390/ijerph18063047.
- [9] D. Melero-Canas, D. Manzano-Sánchez, D. Navarro-Ardoy, V. Morales-Baños, and A. Valero-Valenzuela, "The Seneb's Enigma: Impact of a Hybrid Personal and Social Responsibility and Gamification Model-Based Practice on Motivation and Healthy Habits in Physical Education," (in eng), *Int J Environ Res Public Health*, vol. 18, no. 7, Mar 27 2021, doi: 10.3390/ijerph18073476.
- [10] K. Opstoel *et al.*, "Personal and social development in physical education and sports: A review study," *European Physical Education Review*, vol. 26, no. 4, pp. 797-813, 2020, doi: 10.1177/1356336x19882054.
- [11] B. A. Prasetyo and S. Subagyo, "HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKUATIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KULON PROGO YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019," *PGSD Penjaskes*, vol. 7, no. 10, 2018.
- [12] T. W. Putra and E. Susanto, "TINGKAT PEMAHAMAN PEMBELAJARAN AKUATIK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PACITAN KABUPATEN PACITAN TA 2017/2018," *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, vol. 7, no. 6, 2018.
- [13] A. Suherman, *Kurikulum pembelajaran penjas*. UPI Sumedang Press, 2018.
- [14] K. Opstoel *et al.*, "Personal and social development in physical education and sports: A review study," *European Physical Education Review*, 11/05 2019, doi: 10.1177/1356336X19882054.
- [15] Taylor. H. (2021) "Aquatic Competencies and Drowning Prevention in Children 2–4 Years: A Systematic Review". *Safety* 2020, 6, 31; doi:10.3390/safety6020031.
https://www.researchgate.net/publication/342375170_Aquatic_Competencies_and_Drowning_Prevention_in_Children_2-4_Years_A_Systematic_Review

ATLAS.ti Report

Penelitian RG

Codes(selection)

Report created by Caly Setiawan

1. ○ Olahraga akuatik

100 Quotations:

- 1:12 ¶ 52 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum: kalau ini ngeyelnya antar temen mbk kalau di smk ini saya menyerahkan pemanasan pokoknya yang pendahuluan saya pasrahkan ke anak jadi begitu masuk sudahh siap , tapi kan saya memantau ,enyel²nya ya kayak mislkn piket ini kamu dlsnya mbk, yang sebenrnya pemanasan cukup 10-15 menit jadi memotong kegiatan berikutnya

- 1:14 ¶ 59 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Wawancara: eh misalkan waktu mengajar renang itu ga sengaja anak main ke situ pdhl sduh dikasih tau lah disini bagaimana tanggung jawab bu okta ketika anak itu nyemplung yg hampir anak itu tenggelam, lah itu bagaimana tanggung jawab bu okta selaku guru penjas

- 1:20 ¶ 116 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum: ada 18 kelas, ya cukup,mislkn 30jam ya 24 jam ya karna kalau olahraga ga sanggup kalau lebih dari 30 jam mbk, kalau sehari 3 kelas tuh udh baik .

- 1:28 ¶ 130 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum: ehm ya kita pendidikan jasmani yang kita eh yang sasaran kita ya kebugaran jasmaninya ya nantinya anak sehat ya karna tujuannya bukan

prestasi karna itu bukan program kita ada sendiri seperti diadakan ekstra kalau disini yang penting kebugaran jasmani mbk anak sehat dan bugar

- 1:29 ¶ 132 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum: semua kurikulum iti bagus yang syaa katakan tadi ya masalahnya sarpras kecuali yg sekolah kaya swasta, ya gini mbk kalau kita mau mengajar sepak bola kalau bolanya 1 lapangan tidak ada dengan sekian banyak siswa ya kita harus memodifikasi berinovasi ya gimana mbk masak dengan jumlah siswa banyak bola hanya segitu lapangan ga ada ,kalau lapangan luas di jogja ga ada mbk kalau untuk basket rata² sudah ada mbk.

- 1:30 ¶ 134 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum ya kita harus kreatif mbk dan mengenalkan ke mereka yang tidak familiar seperti bela diri senam lantai itu dengan kita kreatif mengenalkan ke anak² beda pasti oke aja mbk, soalnya ya kita tau bola basket voli itu dominan sekali mereka langsung main aja mbk

- 1:31 ¶ 135 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Wawancara : baik pak yang selanjutnya itu dari permasalahan sarpras dr pihak sekolah itu bagaimana pak dengan mengetahui kekurangan sarpras

- 1:32 ¶ 136 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum alhamdulillah di smp depok cukup tepenuhi hnaya saja ketika anak² ingin sepak bola kita harus mecari spess tanah karna 1 lapangan di smp 1 depok ini ada untuk upacara,basket,voli dan futsal disitu mbk jadi ada 3 gambar lapangan mbk, jadi ada 3 garis lapangan futsal,voli,baskte dan juga kita harus berbagi juga mbk dengan kelas lain karna 1 hari pasti bebarangan

- 1:34 ¶ 149 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum kalau saya menekankan kepada anak anak bahwa olahraga. Renang ini dasar karena kalau kita naik pesawat darurat mendaratnya di air kalau ga bisa berenang mati duluan ya diamati dulu lah.

- 1:35 ¶ 150 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Wawancara: em ya pa ya, karna dismp untuk praktek renangnya juga tidak adanya pak dan juga tidak ada ekskul renang?

- 2:5 ¶ 29 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:01:28] Berubah juga, karena dari jam pelajarannya juga berubah. Yang 2006 dulu kan dua jam pelajaran dan 2013 itu tiga jam pelajaran. Yang kurikulum merdeka ini, ini sebenarnya tiga jam pelajaran, namun yang di kelas itu hanya dua jam. Satu jam dimasukkan ke jam project.. ya P5 itu.

- 2:10 ¶ 49 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:03:22] Karena kalau yang di kurikulum 13 itu kan jelas ada kegiatan dari awal sampai akhir kan jelas. Yang kurikulum merdeka itu kan.. ya sebenarnya sudah ada, tapi kan, dengan anak mereka belajar, mereka juga apa ya, bebas gitu lho.. merasa bebas gitu. Jadi mungkin di lapangannya agak susah dikendalikan atau maunya ini itu. Karena kalau ditanya merdeka belajar kamu mau belajar apa aja boleh gitu lho. Jadi kurang spesifikasi kalau di kurikulum 2013, sekarang kita materinya sepak bola gini gini.. gitu.

- 2:17 ¶ 83 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:08:07] Jadi menurut bapak apakah kurikulum yang sedang diterapkan itu sudah sesuai dengan zaman yang berlangsung sekarang ini pak?

- 2:19 ¶ 89 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:08:27] Sudah namun karena.. apa ini namanya, karena sosialisasinya juga dari kementerian juga kurang. Kita kebanyakan disuruh belajar mandiri. Padahal di lapangan itu kan kita harus ngajar. Jadi ya mungkin untuk belajar secara mandiri itu sedikit terhambat karena banyaknya aktivitas yang ini, terus ada PPG dan sebagainya. Mungkin tahun depannya tahun kedua ini semoga bisa lebih baik lagi dengan persiapan yang lebih matang dan bisa belajar mandiri lebih banyak lagi. Ya disitu.

2:24 ¶ 105 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:10:29] Akuatik itu memang ada dalam kurikulum. Namun pelaksanaannya juga menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Ada juga yang mengambil akuatik namun tidak dipraktekkan karena keterbatasan, ngga ada kolam renang nggak ada apa.. gitu. Mungkin hanya penugasan mandiri, anak disuruh renang sendiri, tetapi juga jarang yang melakukannya. Karena ketika kita melaksanakan aktivitas fisik di air atau akuatik, apalagi yang belum bisa renang, itu harus dengan pengawasan khusus. Kita tidak bisa serta merta menyuruh 'nanti sore kalian renang sendiri di sana, nanti di gini.. gini..' itu ngga bisa. Karena nanti ketika terjadi sesuatu tanpa pengawasan, nanti yang disalahkan yang menyuruh, ya kan? Maka dari itu terkait aktivitas akuatik tadi di sekolah saya, saya sampaikan secara teori saja dan penayangan video videonya, contoh gerakan slow motion nya apa, gerakan kakinya seperti apa, teknik tangannya seperti apa, pengambilan nafasnya seperti apa.

2:27 ¶ 115 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:12:24] Untuk pertanyaan selanjutnya pak. Di Indonesia ini banyak kasus tenggelam. Kasus tenggelam peserta didik, entah di kolam saat pembelajaran dan juga di sungai. Dan sepertinya ada juga kemarin kasus yang waktu pramuka susur sungai itu pak.

2:28 ¶ 121 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:13:00] Kalau kasus kasus ketika aktifitas akuatik di air, kita harus mempersiapkan semaksimal mungkin. Jangan sampai anak tersebut tanpa pengawasan lepas dari pengawasan. Kemudian kita harus melihat

kondisi atau kompetensi anak tersebut sudah bisa renang atau belum. Tentu harus kita klasifikasi. Dia belum bisa renang, dia baru mau bisa yang sudah bisa kita klasifikasi dan kita harus mengetahui betul. Yang ini tidak boleh masuk kolam yang dalam, itu kita harus seperti itu. Kemudian juga aturan ketika di kolam renang itu kita harus disiplin, harus tegas. Jangan sampai anak tersebut nanti melanggar aturan dan terjadi kecelakaan di air, yang disalahkan kan pendampingnya.

2:32 ¶ 141 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:19:09] Ya.. kita berikan semaksimal mungkin, karena kita juga memberikan pelajaran penjas itu, melihat ke depannya kondisi yang dibutuhkan itu seperti apa.. Misalnya di tempat saya ada atlet, itu saya arahkan, kamu selain jadi atlet, kursus jadi wasit atau jadi pelatih. Apabila misalnya suatu saat kamu nanti pensiun dini, cedera atau apa, kamu sudah bisa beralih profesi ke bidang yang sama jadi kamu harus mengetahui itu. Terus ada yang mendaftar polisi tentara ini untuk renang, ya latihan, cari guru privat.. karena supaya besok ketika pendaftaran polisi tesnya selanjutnya kamu udah siap mampu, karena renang itu tidak bias instan, harus dilatih dari sekarang, yo kalau gerakanya bisa tapi paling jaraknya paling cuma pendek, ngga bisa panjang. Padahal kalau di polisi minimal itu 25 meter ya an.

2:34 ¶ 147 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:21:12] Baik pak, kemudian.. Selanjutnya tentang berenang, sedikit bercerita itu pernah ada kasus muridnya tenggelam lalu dimintai tanggung jawab oleh orang tuanya, untuk acara tahlilan sampai 1000 harinya itu pak, itu sampai gurunya itu seperti trauma pak, jadi untuk guru yang lain bisa satu semester renangnya 4 kali, sementara beliau renangnya cuma dua kali bahkan kadang ngga pernah, jadi kasihan anak-anak yang diampu oleh beliau, itu tanggapan bapak seperti apa?

2:35 ¶ 149 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:21:45] Ya itu sama juga ketika ada kecelakaan di jalan raya sampai yang meninggal, biasanya itu juga disuruh apa? Diminta untuk membiayai sampai seribu harinya. Kalau trauma atau enggak kalau saya sebenarnya enggak sih. Selama kita mempersiapkan aktivitas di air itu dengan baik nanti pastinya kita akan meminimalisir kecelakaan. Kalau misalkan kalau

anak anak di kolam itu paling dorong dorongan ada yang bocor. Saya pernah didorong teman saya. Jadi pas kuliah itu, becanda dia.. saya ngga siap itu, didorong jatuh di UNY itu, di keramiknya itu. Ngelatih renang juga saya itu, jadi dulu itu habis lulus untuk sambilannya ya ngelatih renang.

2:50 ¶ 204 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:04:51] Jadi lebih menghargai atau mempertimbangkan proses ya pak? Baik, dengan perubahan kurikulum tersebut pak. Apakah tujuan penjas apakah tetap dapat tercapai?

2:53 ¶ 210 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:05:45] Karena kurikulum mereka baru saya alami satu tahun ini. Saya belum terlalu bisa mendapatkan viewnya, belum belum mendapatkan view nya yang kurikulum merdeka, tetapi yang jelas pemerintah juga sudah mempertimbangkan mungkin. Kurikulum ini yang terbaik dari sebelumnya ada poin poinnya. Tapi kalo menurut saya sih saya belum view nya karena baru awal ya.

2:56 ¶ 220 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:07:17] Untuk menghadapi tantangan yang ada. Jadi untuk. Kurikulum yang diterapkan sekarang itu apakah sesuai dengan zamannya.

2:59 ¶ 226 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:07:53] Pendidikan Jasmani Penjas Penjasorkes kalau kita pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Jadi tidak hanya jasmani tetapi juga rohani dan kesehatan yang. Jadi sehat itu ada tiga macam jasmani, rohani dan sosial. Jadi yang pertama jasmani jelas ya, untuk kesehatan tubuh kesehatan badan, untuk menciptakan sesuatu yang bugar. Kemudian untuk yang rohani itu kaitanya dengan mental ya sehat mental sehat pikiran. Kaitannya dengan menghadapi kehidupan itu kita bisa untuk lebih berpikir ke

arah yang positif. Kemudian untuk yang sosial itu hubungannya dengan masyarakat sekitar lingkungan sosial. Artinya kita memiliki softskill yang bagus untuk kehidupan sekitar kita.

2:60 ¶ 228 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:08:57] Kalau untuk peserta didik sendiri, bagaimana bapak bisa melihat apakah tujuan tersebut tercapai dalam pembelajaran tersebut pak?

2:61 ¶ 230 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:09:04] Untuk penjas kan softskill nya banyak sekali ya. Kalau untuk masalah hardskill kita hanya sekedar mengambil nilai, tetapi kalo di olahraga kita sebenarnya banyak soft skill nyq yang kita dapat yaitu adalah nilai-nilai disiplin, kerja sama, kemudian kemampuan dalam berinteraksi itu bagian dari kerjasama. Kemudian tanggung jawab gampang sekali kalau di penjas ya. Semua cabang olahraga itu bisa dapet.

2:62 ¶ 234 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:09:56] Kalau itu untuk melakukan pembelajaran secara langsung, pembelajaran langsung kita ya, sesuai di.. game saja sudah terlihat ya, di game.. contohnya di praktek praktek memiliki kerjasama yang diharuskan untuk memiliki kerjasama yang bagus dalam permainan kerjasama. Kemudian disiplin dalam bertahan dan menyerang. Kemudian kalau untuk renang sendiri ya disiplin tepat waktu. Yang lebih mengarah ke hal-hal olahraga yang lain diterapkan Kalau untuk di luar itu, untuk pengaturan di teori nya ya, untuk rohani dan sosialnya bisa lebih dekat ke siswa. Kita bicara satu sama lain dan itu. Contohnya ya harus lebih dekat dengan siswa lah, kita harus tahu siswa ini memiliki kelebihan apa, kemudian dia pengennya seperti apa. Kita harus lebih dekat dengan siswa.

2:71 ¶ 264 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:20:10] Anak anak seperti kemarin kan ada kasus dan Pramuka itu kan terseret arus lalu tenggelam, terus meninggal..

2:75 ¶ 272 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:22:56] Buat apa? Selanjutnya untuk menurut bapak hakikat penjas bukan hanya akuatik, itu bagaimana tanggung jawab sosialnya dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan hidupnya pak?

2:80 ¶ 286 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:27:21] Yang jelas ya kalau menurut saya sih sebaiknya memang guru itu di kolam itu sudah siap untuk melakukan pembelajaran. Ya namanya pembelajaran renang ya guru juga harus siap dengan segala situasinya untuk berenang juga mempraktekkan Walaupun memang kita harus mengamati diatas ya, tapi juga sesekali kita harus mencontohkan memberi semangat, mencontohkannya itu kan bagian dari memberi semangat. Karena ketika seorang guru yang mencontohkan anak menjadi. Wah seperti ini pak guru bisa berenang juga. Jadi gerakannya seperti itu dicontoh oleh anak anak. Tetapi kalau hanya temannya yang mencontohkan, mungkin kurang bisa memberikan motivasi lebih dan semangat. Tetapi kalau guru langsung memberikan contoh, otomatis anak akan lebih semangat. Walaupun juga memang guru harus mengamati dari atas ketika anak berenang, hanya sesekali untuk latihan.

2:81 ¶ 288 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:28:32] Peserta didik kan beda-beda pak, ada yang sudah bisa bahkan ada yang takut untuk masuk ke kolam. Itu biasanya untuk yang tidak sama sekali dan senang atau bahkan takut itu dibedakan. Ada yang yang sudah bisa nanti katakanlah gaya bebas bolak balik, lalu yang takut akhirnya cuma mengambil permainan, misalnya mengambil batu atau mengambil koin. Apakah itu cocok atau seperti apa pak?

2:91 ¶ 351 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:02:33] Saya rasa kalau untuk pembelajaran penjas konsepnya tidak terlalu berubah signifikan sih mbak, hanya itu tujuan pembelajarannya yang berbeda, hanya tujuan pembelajarannya yang berbeda, dulu tujuannya memang ada target, di.. katakanlah kalau ada materi apa targetnya ini A, tapi sekarang kan nggak, pokoknya siswa itu yang penting aktif dan lain sebagainya.. itu sudah, sudah.. sudah bagus katakanlah, seperti itu, jadi cenderung ke tujuan pembelajaran aja bedanya hanya disitu. Kalau apa itu konsep-konsep pembelajaran saya kira tidak begitu berubah, terutama untuk PJOK.

2:108 ¶ 403 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:13:38] Hambatan pertama kalau kita itu di sarana dan prasarana, di tempat saya itu, sarana dan prasarana. Kemudian siswanya kelas besar, kelas kecil, otomatis sarana dan prasarannya juga. Cuma nanti kita bagaimana pintar memodifikasi alat sarana prasarana itu. Kemudian dari sarana sarana dan prasarana, kemudian dari sisi intake siswanya juga. Bagaimana kita ada anak yang ada anak yang anak SD kan wis ngono kae mbak, karakternya kompleks sekali kompleks sekali, tinggal bagaimana kita, apa ya.. manage dengan kompleksitas anak itu biar anak itu bisa tertarik dengan penjas, otomatis dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Jadi wo nek kae ono.. ono sesuatu hal yang baru dalam pembelajaran anak otomatis anak akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

2:110 ¶ 407 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:14:50] Akuatk itu kan berkaitan dengan air ya, mungkin untuk.. apa ya.. ya untuk menyiapkan anak pada kesulitan-kesulitan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan air, mungkin seperti itu di kehidupan sehari-hari.

2:113 ¶ 419 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:16:04] Belum karena kita kembali ke sumberdaya kita, saya hanya berdua sama pak itu, kami satu sekolah. Rencananya besok kalau memang ada, kebetulan yang disinikan kebetulan ekstra, maka itu kita tawarkan ke kembali ke wali murid lagi. Kalau memang mau di laksanakan lagi, otomatis kita harus mencari tenaga lagi. Soalnya kalau saya sama Pak Beni ini tidak bisa

mengcover semuanya. Padahal kalau di kolam itu kan maksimal satu guru mengawasi 15 itu sudah terlalu banyak, karena memang area area berbahaya di sekitarnya. Jadi kalau memang telah sempat kita tawarkan dulu, kalau memang mau ada nanti kita adakan dengan konsekuensi harus menambah tenaga pengajar lagi.

2:114 ¶ 429 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:17:46] Apakah dengan kolam renang yang tidak berada dalam lingkungan sekolah itu efektif pak pembelajarannya?

2:115 ¶ 431 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:17:48] Sampai saat ini efektif, justru malah antusias anak itu sangat tinggi. Kalau kita bermain dengan air, antusias anak itu malah sangat ingin jadi seolah olah kalau beberapa kali pertemuan itu kebetulan tanggal merah dan hari Kamis malah anak itu ketoke kecewa, dalam arti kecewa kok renang itu juga ikut diliburkan, dari situ kan sudah kelihatan, antusias anak itu seperti apa. Sekali lagi kalau sudah pembelajaran renang itu akan lebih efektif ke anak daripada permainan yang lain, seperti itu.

2:117 ¶ 443 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:19:15] Nah, itu tadi, kasus tenggelam itu..menurut saya itu, pentingnya pengenalan akuatik kepada anak, terutama di usia dini, kita kenalkan terlebih dahulu. Artinya apa? Kalau anak mengetahui dasar dasar keselamatan di air, itu sebenarnya kasus-kasus tenggelam itu bias diminimalisir, jadi itu pertanyaan njenengan malah itu mengarah ke pentingnya pengenalan air semenjak dini, seperti itu.

2:118 ¶ 445 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:19:53] Lalu. Kalau di Indonesia kan negaranya 70% air pak, tapi masyarakatnya itu malah jarang yang bisa renang atau kurang

kemampuannya dalam renang, itu padahal di negara-negara lain yang notabene kurang daerah airnya itu malah peserta didik sudah diwajibkan untuk bisa renang. Apakah dengan kurangnya kemampuan berenang dalam masyarakat itu merupakan menjadi salah satu penyebab banyaknya kasus tenggelam, dan apakah itu merupakan tanggung jawab moral seorang guru penjas pak?

2:120 ¶ 449 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:21:16] Untuk penjas secara keseluruhan pak, bukan hanya akuatik, hakikat penjas itu tentang tanggung jawab sosialnya dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan hidupnya itu seperti apa pak?

2:121 ¶ 451 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:21:16] Kalau untuk menghadapi tantangan hidup itu ya banyak sekali ya mbak, seperti di.. apa? Katakanlah terutama kalau kita penjas jadi kita bicara motorik ya, kita bicara motorik. Dalam kehidupan sehari-hari itu tantangannya luar biasa, seperti apalah.. contohnya sederhana, anak baru bermain kemudian ada anjing, itu kan dikejar anjing, kalau motoriknya ngga bagus ngga mungkin dia bisa lari, nah itu salah satunya yo kita belajar lari di sekolah kemudian ada, katakanlah lari bolak balik, dan bentuk permainan apapun yang ada kaitannya dengan lari, tadi contohnya kita kan lari ya, itu nanti akan berguna di kehidupan sehari-hari anak. Jadi nek motoriknya anak nggak bagus, kecepatan anak ngga bagus, reaksi anak ngga bagus, katakanlah ada anjing di jalan kan bisa jadi dia kecepatannya akan berbeda dengan kalau kita tidak berlatih di sekolah, seperti itu. Jadi mempersiapkan anak untuk menghadapi tantangan dalam hidupnya ya itu. Itu masih satu ranah saja, mungkin masih banyak lagi contoh-contoh yang lain, seperti itu.

2:125 ¶ 465 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:25:57] Kembali lagi ke pembelajaran renang tadi pak, sedikit cerita saya itu punya guru SMP pak, itu pernah ada kasus muridnya tenggelam lalu dimintai tanggung jawab oleh orang tuanya, untuk acara tahlilan sampai 1000 harinya itu pak, itu sampai gurunya itu seperti trauma pak, jadi untuk guru yang lain bisa satu semester renangnya 4 kali, sementara beliau renangnya

Cuma dua kali bahkan kadang ngga pernah, jadi kasihan anak-anak yang diampu oleh beliau, itu tanggapan bapak seperti apa?

3:10 ¶ 73 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narrasumber [06:22 - 07:12] :Cara menilai siswa ya, kalau saya mengajar satu kelas itu misalnya materi bola besar gitu mbak, itu saya bikin tiga kali pertemuan, misalnya yang pertama saya bikin semacam pre-test kemudian pertemuan ke 2 saya kasih treatment, latihan kemudian pertemuan ke 3 baru nanti saya melakukan penilaian sesuai dengan misalnya materinya voli ya, saya anak saya kasih materi penilaiannya, di awal itu saya kasih predible test, pasing di tembok itu, kemudian perteman kedua, saya bagi kelompoknya yang sudah bisa itu nanti menjadi tutor temannya yang belum bisa. Kemudian nanti di pertemuan ketiga, ibaratnya saya minta pertanggung jawaban dari para tutor itu ngelatih temen-temennya kemarin kayak gimana kemudian saya ambil nilai

3:18 ¶ 95 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [10:24 - 11:02]: Begini Pak, kan tadi saya sedikit membuka dari Permendibut, yaitu acuan dari pembuatan RPP Di mana kan, bapak ngajar SMP kan ya? SMP SMP SMP kan di KD 3.8 dan 4.8 itu ada kaitannya dengan aktivitas akuatik Nah ini kemudian kan dari risetnya Pak Hamid itu mengenai aktivitas akuatik. Makanya saya ingin nanya sedikit, menurut Bapak nih, mengapa aktivitas akuatik ini ada dalam kurikulum pendidikan Jasmani sendiri?

3:19 ¶ 97 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [11:02 - 11:46]: Mengapa kurikulum materi-materi aktivitas akuatik itu ada di kurikulum itu? Ya, karena semua, hampir semua cabang olahraga, hampir ya, hampir semua cabang olahraga itu tersedia di... ..Itu, Mbak, apa namanya, di silabus atau di pemetaan materinya ada dan seluruh guru juga di kumpulan MGMP kita itu diberi tugas jadi guru itu dikelompokan kemudian satu kelompok itu nanti bikin satu macam RPP, satu cabang kemudian dikumpulkan. Nah alhasil terkumpul lah semua materi itu mbak. Ada Ada materi ini, misalnya contoh saja akuatiknya, saya ambil contoh renang. Itu nanti tersedia semua, tergantung nanti sekolahannya melaksanakan apa tidak. Melaksanakannya atau tidaknya dilaksanakan itu, ya tergantung di sekolah itu. Mendukung tidak sarprasnya, terutama sarprasnya sih.,

3:20 ¶ 101 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [12:09 - 12:36] :Untuk kegiatan pembelajaran akuatik di SMP 3 tidak memenuhi Mbak. Karena Karena kita tidak punya kolam renang atau mungkin kolam renang yang dekat sekolah pun juga tempatnya jauh, harus nyeberang jalan ring road jadi untuk kegiatan kesana pun kita memikirkan dua kali terkait akomodasi, kemudian nanti jalannya ke sana juga memakan waktu..

3:21 ¶ 103 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [12:39 - 12:49]: Tapi menurut njenengan melihat dari saroras yang kurang memadai dan lain-lain, Apakah akuatik ini perlu dimasukkan dalam kurikulum?

3:22 ¶ 105 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [12:51 - 13:24]: Saya kira akuatik perlu dimasukkan di kurikulum karena permainan atau pembelajaran di dalam air. Misalnya Misalnya contoh saja renang, saya kira anak juga harus tahu. Karena Karena saat saya mengajar pun juga ada banyak peserta gede yang nanyain Pak, kok kita gak ada mater pelajaran renang ya saya jawab, ya karena kita gak punya fasilitasnya kecuali kita dekat dengan fasilitas tersebut mungkin Pak Yaris bisa bisa cantumkan materi tersebut di pembelajaran sehari-hari.

3:23 ¶ 121 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [14:45 - 14:49]: Sekarang udah nggak ada Angkot sih mba. Kita Kita harus nyewa kayak bis gitu lah.

3:25 ¶ 127 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [15:06 - 15:33] :Ini di kaitannya dengan akuatik kan saya mendengar banyak kasus tenggelam ya pak Contohnya yang dulu waktu saya SMA itu di SMP Turi kalau nggak salah ya. Yang keperamuakaan malah terkena tenggelam banyak yang keserat. Arus. Oh, dari itu renangya dulu?

3:27 ¶ 133 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [15:56 - 17:00] :Kalau yang kasus susur sungai itu dan beberapa kasus contoh yang sudah mbak sebutkan tadi, kalau menurut saya ya langkah baiknya mungkin yang dicontoh saja di Turi itu kalau mungkin sudah diperingatkan warga setempat yang mungkin warga setempat itu sudah lebih tahu ya kondisi geografis di daerah tersebut alangkah lebih baik sih mbak, lebih baiknya nurut atau manut, kemudian kegiatan itu sedikit dipotong di tengah jalan, tidak 100% atau maksimal dalam menyusuri sungai tersebut, karena kalau kegiatan di sungai itu kan apalagi cuacanya mendung, kita tidak bisa memprediksi hujannya, intensitasnya seberapa, kemudian di aliran dari atas itu nanti durasinya juga seberapa, kan nggak tahu. Apalagi Apalagi di sungai itu kan, ya mungkin seharusnya kan cukup cepetan, mbak, pengalirnya. Takutnya kayak gitu, anak tidak semua bisa menyelamatkan diri dalam keadaan tersebut. Tidak semua anak, juga satu kelas, satu angkatan itu bisa renang semua. Resikonya juga besar sekali. Jumlah pendamping dan jumlah peserta gede kan lebih banyak jumlah peserta di dunia. Gak mungkin kita nyelamatin satu-satu. Lebih Lebih baik ya itu. Alangkah lebih baiknya kita kenalkan lebih dini sih mbak. Cara bergerak atau berlatih di dalam air, dalam kegiatan akuatik itu seperti apa? Dan penyelamatan berdiri di dalam air itu juga seperti apa? Mungkin juga lebih dikenalkan sejak ini dulu sih sebelum terjun langsung ke lapangannya

3:28 ¶ 135 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [17:31 - 18:25]:ini kan kaitannya pendidikan Jasmani itu untuk mengajarkan siswa menghadapi tantangan hidup. Salah Salah satunya yang balik lagi tadi mengenai alam ya Pak. Di Indonesia 70% Indonesia itu daerah perairan seperti itu. Namun kebanyakan mayoritas masyarakatnya tidak bisa berenang. Berbanding terbalik dengan daerah di Singapura sama Australia, di mana di sana mayoritas bisa renang karena siswanya diwajibkan untuk bisa berenang seperti itu, sehingga mungkin itu bisa menjadi penyebab tingginya kasus tenggelam di indoesia. apakah lantas itu merupakan tanggung jawab secara moral bagi guru penjaj melihat masyarakat yang kurang bisa berenang gitu agar tidak menjadi penyebab dari kasusnya tenggelam siswa itu banyak?

3:31 ¶ 151 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [20:54-21:05] : Hakikat pendidikan jasmani kaitannya dengan tanggung jawab sosial guru penjas dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan hidupnya.

3:32 ¶ 153 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [21:06 - 22:25]: eeeee kalo Saya selalu berpesan kepada murid peserta didik saya mba, eeee. Apapun nanti yang akan kamu jalani ketika sudah kamu lulus sekolah, SMA, kuliah, kaitannya dengan pendidikan jasmani, ya apa yang sudah saya berikan ke anak itu ya kalau bisa yang mereka minati, yang mereka punya bakat itu silahkan dikembangkan terus, jangan pernah dilewati misalnya jam-jam latihan di klub mereka itu selalu dilakukan, dilaksanakan ya alhamdulillah saya sudah, ya belum gak banyak sih mba saya Contoh saja, dulu bisa memberikan, apa ya namanya, memberikan masukan ke anak. Ada satu anak yang punya bakat atletik, dia lompat jauh. Dia anaknya modelnya pemalu, dia gak pede. Tapi nyatanya setelah diikutkan kegiatan O2SN, dia langsung dapet medali meskipun medali perak kemudian setelah dapet medali perak itu anak tiga saya biarkan, kemudian anak saya ikutkan ke temen saya yang dia pelatih atletik di Sleman kemudian sampai sekarang dia sudah SMA medalnya nambah terus dan tingkat lombanya sekarang sudah nasional. Itu adalah salah satu contoh saya, itu mbak, dari tanggung jawab sosialnya anak, dan sekarang anaknya juga sudah bisa mengangkat derajat orang tuanya, mengangkat derajat ekonomi keluarganya masih sekolah pun juga sudah bisa beli motor sendiri, sudah punya uang ya mungkin berpenghasilan baguslah untuk seorang pelajar itu. Notabennya seorang pelajar belum berpenghasilan kalau mereka tidak sebagai seorang atlet mungkin, kalau tidak atau tidak nyambi kerja.

3:37 ¶ 198 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [02:47 - 03:36]: Pendidikan jasmani ya? Sebenarnya pendidikan jasmani pada intinya bagaimana caranya kita mendidik anak atau mulutnya untuk anak atau memiliki peserta didik agar mampu bergerak menyalurkan benar-benar tangan yang kita kemas dalam berbagai pendidikan seperti berbagai cabang olahraga jadi tidak satu fokus satu tapi semuanya ada permainan bola besar, ada permainan bola kecil, ada akuatik dan lain-lain ada perumahan-perumahan kecil, ada akuatik dan lain-lain

3:40 ¶ 206 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [05:40 - 07:12]: Menurut saya sudah mbak, karena intinya dalam pembelajaran Jasmani itu bagaimana anak-anak, pertama dapat bergerak intinya bergerak dulu, terus setelah bergerak dia tahu tahu tentang pentingnya kebugaran jasmani, kepentingan jasmani setelah dia tahu pentingnya kebugaran Jasmani harapan saya adalah suka dengan pendidikan Jasmani sehingga pendidikan Jasmani di sekolah sebenarnya itu hanya untuk gambaran, bukan untuk latihan. Karena nggak mungkin kita pelajaran jasmani di sekolah itu hanya 4 jam dalam 1 minggu tiap kelasnya, itu gak mampu kita, bagi anak untuk hanya olahraga di sekolah aja gak cukup, pasti dia harus olahraga di luar, Makanya saya mendidik anak di sekolah itu pertama itu mengenalkan, mengenalkan olahraga, memberi edukasi kepada anak ini olahraga apa, ini olahraga bola besar, sepak bola, bola voli, bola kecil, kasti, badminton, dan lain seperti itu. Jadi, selebihnya anak bisa mempraktikannya di rumah sendiri. Dengan keinginannya sendiri ada yang cenderung di sepak bola, ada yang ke renang, akuatik, ada yang bola kecil. Jadi kalau sekolah intinya mengenalkan, memberikan edukasi tentang olahraga, kebugaran jasmani, setelah itu membuat anak senang.

3:46 ¶ 223 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [14:29 - 15:25]: Oke, ya Tentu ya, pelajaran akuatik salah satu pelajaran yang penting, Apalagi untuk anak sekolah dasar ya, Karena akuatik kan sebuah olahraga yang sifatnya membangun artinya membangun dari bawah artinya siswa yang suka akuatik, suka olahraga air itu biasanya motoriknya jauh lebih bagus dibandingkan anak yang gak suka akuatik atau gak pernah olahraga akuatik karena anak yang suka melakukan olahraga renang atau pembelajaran akuatik cenderung lebih lentur dibandingkan anak yang jarang melakukan olahraga akuatik, jadi untuk tahanp perkembangan olahraga akuatik sangat penting untuk sangat penting

3:49 ¶ 245 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [20:49 - 21:43] : Lanjut ini kan pendidikan sendiri itu tujuannya untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan hidup. Salah satunya yaitu, contohnya tantangan hidup ini kondisi alam ya dimana 70% di Indonesia itu merupakan wilayah perairan sedangkan mayoritas masih banyak masyarakatnya yang tidak bisa berenang, berbanding terbalik dengan masyarakat di luar negeri, contohnya di Singapura dan Australia, di mana di sana mayoritas masyarakatnya sudah bisa berenang, karena memang sudah mewajibkan bagi siswanya untuk bisa berenang sendiri lantas apakah itu

merupakan tang jawab secara moral seorang guru penjaa terhadap tugas dari guru penjas sendiri?

3:52 ¶ 259 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [25:54 - 27:58]: Oke, berarti itinya tanggung jawab terhadap siswa ya, jadi kalau saya sendiri pendidikan jasmani itu hakikannya adalah mengenalkan anak atau memberikan atau membimbing anak untuk mengenal gerak ya atau mengenal pendidikan tentang gerak. Gerak Gerak itu kan bisa gerak yang sifatnya olahraga, bisa yang lain. Jadi seperti itu. Jadi, intinya kebugaran jasmani adalah anak itu bisa bergerak, setelah anak itu bisa bergerak, anak itu bisa menyukai gerak, setelah anak itu bisa menyukai gerak anak itu bisa melaksanakan itu sebagai sebuah hobi , Sehingga bisa dilaksanakan, Kalau enggak Bisa Apa ya Istimahnya Mengistikomahkan Melakukan dengan eh dengan berkala jadi tidak hanya sebatas ini tapi secara berkelanjutan, jadi harapan saya ketika seorang anak itu menyukai pendidikan jasmani, anak itu menyukai kebugaran jasmani jelas ketika badan kita bugar pasti kita akan jarang terserang penyakit atau kita akan lebih enak dalam melaksanakan kegiatan apapun jadi intinya mengajak anak untuk menyukai gerak dan menyukai olahragalah pada umumnya menyukai olahraga sesuai dengan yang dia inginkan atau dia inginkan atau dia ingin lakukan itu dalam olahraga apa seperti itu

3:62 ¶ 358 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber (06:55) : yang penting, dulu selalu ditekankan, saya itu menggaris bawai derajat tingkat, derajat kesehatan anak itu naik pokoknya, itu aja derajat kesehatan, ya, kayaknya derajat kesehatan derajat kesehatan jasmani derajat kesehatan jasmani anak naik dah, itu, jadi pokoknya anak, selama anak gerak, olahraga tidak terlalu, kan itu, kalau di SD itu 4GP ya mba, 4GP itu 35x4 kalau ibaratnya mulai jam 7, selesai itu jam setengah 10 itu karena istirahat 15menit. lah, itu selama, selama saya 13 tahun dengan praktek seperti itu, itu ada anak yang benar-benar kelebihan energi ada anak yang kurang, jadi ketika 4 jam itu terlalu membosankan. tapi ada anak yang masih kurang 4 jam itu, jadi apa namanya untuk mengukur itu tidak bisa disamakan intinya. jadi, karena tadi kembali apa, tujuan pejasnya, bagaimana? Lah ada yang kami nilai kadang si ini karena memang bagus ya apa namanya, nilainya segini, karena ini memang kemampuannya kurang, ya kami angkat sedikit supaya biar hampir sama dengan temannya, karena memang lebih banyak yang apa namanya, di atas rata-rata, daripada yang nggak tetep itu, tapi di bawah rata-rata tetep ada harusnya

3:69 ¶ 380 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara (14:18) : ini melihat kasus tenggelam yang terjadi, bahkan banyak siswa-siswa yang tenggelam, karena mungkin kurang bisa berenang bahkan ada salah satu teman, teman saya itu waktu aktivitas pembelajaran tenggelam dan qodarullah meninggal. melihat beberapa kasus yang ada tersebut bagaimana reaksi Bapak?

3:74 ¶ 396 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber (18:21) : mungkin kalau delalahnya itu kalau olahraga itu lebih sering, seperti pak malik itu gelut anak-anak gelut itu lebih ke hal-hal yang seperti itu lebih ke hal yang fisik anaknya, terus delalahnya disuruh membina ini, ini, ini, ini, ini orang gelutan, karo kanca ini seperti itu. terus ditambah di awal kelas 1 itu ada namanya analisis diasnostik, itu nanti anak itu lebih cenderung ke apa belajarnya kadang juga, saya selipkan "eh kamu itu kayaknya kakinya bagus untuk olahraga ini terarahkan, kamu bagus nih, renang kok melu renang sana walaupun kadang, saya buka les renang juga lho, sekalian promosi heheh, itu tidak memungkiri, itu tidak memungkiri saya, terus kadang-kadang kamu bagus sepak bola lho sikilnya kek nek cah bal-bal ini katanya lho sikilnya o itu lho nah itu apik, itu coba akhirnya ya tak suruh. beberapa ada yang oke dengan bantuan tentunya finansial dari orang tua, karena itu nggak lepas dari itu lebih kesana, kalau ke di sekolah itu ya itu hanya adu-adu dan kek mau gelut-gelut itu nanti di apa namanya, ditengahin terus di apa namanya kita bina intinya, terus untuk apa namanya, tantangan hidupnya ya kita ngomong ke anak, kamu bagus ini sama orang tuanya tentunya, kamu bagus ini melu orahraga ini, udah itu aja, dua itu yang sering kami lakukan di sekolah .cukup?

3:77 ¶ 219 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Kalau di kurikulum K13 kan kita harus banyak target, yang harus kita selesaikan, banyak KD, kita harus mengejar KD ini KD yang lain, masih agak ada tuntutan lah, kalau yang merdeka belajar benar-benar mengembangkan sesuai dengan apa yang ada pada siswa tersebut, jadi menurut saya untuk kurikulum merdeka kayaknya lebih sesuai dengan kondisi sekarang

3:79 ¶ 243 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [17:52 - 20:47]:Lah, ini ya, saya kemarin juga menekankan ya, olahraga akuatik itu olahraga yang beresiko tinggi, artinya ketika kita sedikit saja lengahitu bisa berakibat fatal, jadi harusnya ketika kita melakukan pembelajaran akuatik kita harus benar-benar persiapan secara matang mba, baik dari segi pelatihnya, kita gak bisa ketika kita dalam satu kelas misalkan ada 28 siswa ya kelas sekolah dasar kita meggang sendiri nggak bisa, kemarin saya satu kelas itu pendampingnya dua dan itu pun saya klasifikasikan, saya tanya membagi ada siswa yang sudah bisa renang ada yang belum bisa renang, jadi membagi dua kelompok itu, jadi ketika kita anak siswa tersebut belum bisa renang kita tempatkan pada kolam yang dakal, yang bisa renang kita tempatkan pada kolam yang dalam, artinya tetap kita pantau dan kita dari awal sudah mewanti-wanti di sana ketika anak itu tidak bisa renang anak itu harus dikasih tahu Ketika, bisa kita memberikan arahan kepada anaknya Kalau kalian tidak bisa renang, jangan sekali-kali main di kolam yang dalam. Jadi kita udah mewanti-wanti itu dari awal, karena kita nggak bisa misal dalam satu kelas 28 kita memantau setiap anak ,setiap saat itu gak bisa, makanya kita sendiri yang harus mengemas bagaimana cara agar anak tersebut tahu kesadarannya, tahu, sadar, oh aku tuh gak bisa renang nih, jadi gak boleh main yang dalam. itu kalau untuk kelas sekolah dasar sebenarnya sudah tau asalkan kita arahkan dulu .

4:5 ¶ 25 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Insyallah sudah mumpuni, kami ada lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, sekarang juga ditambah dengan lapangan badminton. Untuk bola, kemudian kebutuhan alat pembantu yang lain di SMK N 2 depok sendiri sudah terbilang cukup.

4:6 ¶ 31 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Jadi pendidikan jasmani itu salah satu dalam tujuan besardari Pendidikan jadi bagaimana cara mencetak peserta didik menjadi manusia manusia yang terdidik seutuhnya. Berdaya secara akal dan fisik, jadi penjas itu salah satu bagian dari cara untuk mencapai tujuan dari Pendidikan secara umum. Kemudain misalnya anak anak bisa menjadi atlet, nah aslinya tujuan utama dari Pendidikan jasmani bukanlah itu melainkan Pendidikan jasmani itu mengajarkan anak anak atau peserta didik lebih dari itu, bagaimana anak didika bisa menjadi anak anak yang bertanggung jawab, berjiwa sportif, disiplin, memiliki etos kerja yang tinggi, pantang menyerah, bisa bekerja sama, bisa menghormati orang lain itu ditanamkan dari aktivitas jasmani yang dijalani. Bukan hanya ketika misalnya anak anak bertanding dalam sebuah pertandingan sepakbola melainkan bagaimana anak anak atau peserta didik dapat memaknai pertandingan tersebut secara nilai nilai yang tersebut tadi. Bagaimana cara dia menghormati lawan, menaati aturan, bertanding secara adil. Di masyarakat kita juga harus menanamkan hal hal tersebut tanpa adanya pertandingan atau perebutan kejuaraan.

4:9 ¶ 57 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Sejujurnya sih beneran juga repot juga sih mas, terlalu banyak kurikulum mengalami perubahan juga semakin banyak guru guru mengalami adaptasi dan tuntutan yang semakin tinggi.

4:11 ¶ 65 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

kalau ini kembali lagi ke skripsinya Pak Hamil tadi kan tentang aquatic. Indonesia itu merupakan negara kepulauan yang hamper 70% wilayahnya itu terdiri dari air. Sedangkan banyak kasus orang yang meninggal gara-gara tan gelam, bahkan terakhir saya baca itu 5 teratas top 5 dari Jidunia itu kan sedangkan di kurikulum Pendidikan tertulis bahwa di mata pelajaran Pendidikan jasmani itu ada kompetensi renang. Bagaimana tanggapan bapak?

4:13 ¶ 75 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

benar sekali mas, terlalu banyak variable yang bisa menjadikan banyak orang mejadi seseorang yang disalahkan dalam permasalahan yang begitu kompleks ini.

4:18 ¶ 145 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Untuk mengenalkan olahraga kepada masyarakat luas, dan memberikan pemahaman kepada masyarakat luas terhadap olahraga

4:20 ¶ 154 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Jadi tuntutannya jika mengajar di sekolah negeri itu susah ya pak? Dikarenakan fasilitas sarana dan prasarana yang dibidang kurang dan tertinggal jauh dari kebanyakan sekolah swasta?

4:21 ¶ 163 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Yaa mendapat dana dari pemerintah, berapa juta gitu pertahun, tapi kegunaannya sangat banyak, tidak hanya untuk olahraga dan perbaikan Gedung, dibagi bagi menjadi sangat banyak kebutuhan dan akhirnya uang itu terkesan sangat sedikit dan kurang jika digunakan untuk memajukan Pendidikan jasmani sendiri. Murid juga sudah tidak boleh ditark uang lagi. Uang tadi juga digunakan untuk persiapan ujian, membayar guru honorer juga.

4:22 ¶ 169 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Aquatic terus terang di sekolah saya tidak saya sampaikan, dikarenakan kita tidak punya fasilitas, ada sih sebenarnya dekat, tapi tidak saya sampaikan. Dulu saya pernah mengajar di sekolah lain, memang ada, tapi masuknya itu ekstrekulikuler.

4:23 ¶ 175 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Kalau di smp saya sendiri tidak ada untuk kegiatan renang dan aquatic. Tapi dikurikulum itu ada tapi tertulis tidak wajib, tergantung dengan situasi dan kondisi di lapangan. Dilihat dari kondisi dan fasilitas serta waktu itu tidak mumpuni di smp saya. Kalau mengambil 3 jam pelajaran, kita akan mengambil 1 jam dari guru lain, guru guru lain juga pasti memiliki kepentingan yang tidak kalah pentingnya untuk peserta didik. Apalagi kita menjadi diburu buru oleh waktu, belum lagi kita harus perjalanan dari sekolah ke tempat renang kemudian dari kolam renang ke sekolah. Kita bisa menjadi bisa menggeser banyak jam. Masuk kolam renang juga dikenakan biaya yang tidak murah.

4:24 ¶ 180 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Iya, biasanya di jadikan ekstrekulikuler tetapi ya kembali lagi bahkan dari siswa nya saja memang sudah tidak minat ke pembelajaran Pendidikan jasmani.

4:25 ¶ 183 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Nah kembali lagi ke topik yang utama pak, sebenarnya di Indonesia itu ironis ya pak, kita memiliki lebih dari 70% wilayah itu perairan, tapi secara fakta,

Indonesia menjadi negara dengan tingkat orang tenggelam terbanyak di urutan top 5. Bagaimana tanggapan bapak mengenai hal tersebut? Dikarenakan sebenarnya peserta didik harusnya mendapatkan pembelajaran renang sedari usia dini, dikarenakan ada di kurikulum dan guru menjadi fasilitator untuk mengajarkan hal tersebut.

4:26 ¶ 186 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Ya Mungkin sebenarnya bisa jika disalahkan kepada guru tapi ya itu secara kurikulum pun pemerintah juga tidak mewajibkan. Nah tapi jika Pemerintah mewajibkan juga nanti akan ada tenggang rasa karena banyak sekolah yang tidak memiliki fasilitas yang mumpuni untuk melaksanakan pembelajaran akuatik secara benar dan baik. bisa dibayangkan banyak sekali sekolah negeri yang kekurangan Secara sarana dan prasarana kemudian pemerintah juga tidak menuliskan bahwa wajib di kurikulum kita harus belajar renang ya karena apa Karena banyak faktor itu tadi bisa dianggap ini sebagai lingkaran setan di pendidikan di Indonesia ini dikarenakan jika kita saling menyalahkan bisa saling menyalahkan pemerintah bisa menyalahkan guru tapi guru juga bisa menyalahkan pemerintah seperti itu kurang lebih seperti itu.

4:27 ¶ 189 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Kalau untuk renang sendiri mungkin susah ya Pak secara di Indonesia sendiri sangat kurang sekali dalam segi pendanaan dan pembiayaan untuk sekolah negeri dapat memajukan sarana dan prasarana di sekolahnya masing-masing tetapi Menurut bapak bagaimana cara pendidikan jasmani bisa diimplementasikan kepada murid untuk menghadapi tantangan banyak sekali tantangan di kehidupan di masa depan Menurut bapak bagaimana tanggapan Bapak tentang hal itu

4:35 ¶ 209 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Nah jadi seperti itu ya Mas repotnya mengajar di SMP Negeri yang menjadi rujukan dan dilabeli sebagai sekolah favorit banyak murid yang tidak menyukai olahraga dan beranggapan bahwa olahraga hanyalah sebuah mata pelajaran yang mewajibkan untuk keluar dan bersenang-senang saya sendiri juga saat mengajar seringkali tidak diperhatikan kemudian disepelkan dan tidak mendapat atensi yang bagus Lain halnya dari guru matematika guru IPA guru bahasa Inggris dan lain sebagainya Apalagi untuk anak kelas 9 itu saya sudah hampir angkat tangan dikarenakan mereka seperti ogah-ogahan ketika diajak melakukan kegiatan pembelajaran jasmani fokus mereka hanya kepada mata pelajaran penting yang lainnya jadi mereka menganggap bahwa pembelajaran jasmani itu tidak sepenting pembelajaran yang lain Mereka juga mengutamakan

jauh mengutamakan akademik daripada praktek ketika mereka dikasih ujian tertulis mereka akan mengerjakan sedemikian rupa sehingga mereka mendapat nilai yang bagus tetapi Waktu mereka praktek mereka terkesan menyepelkan dan tidak memperhatikan guru itu yang menjadi masalah utama sebenarnya di pembelajaran jasmani di SMP Negeri 4 Depok

4:41 ¶ 225 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Dan uniknya lagi di SMP saya banyak murid yang tidak bisa olahraga secara praktek tapi justru mendapat nilai yang hampir dibilang sempurna di teori Jadi mereka itu lebih suka mengerjakan tes yang berupa paper best test hal itu saya dapati ketika mereka UAS dan UTS Saya justru kaget ketika melihat nilai mereka rata-rata di atas 80 sedangkan waktu praktek Untuk mencapai nilai 80 itu sangat sulit Nah itu uniknya di SMP Negeri yang lumayan favorit yang diberikan label favorit mereka Justru lebih bersemangat atau lebih unggul dalam hal teori daripada daripada hal praktek

4:48 ¶ 284 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Jadi ibu sudah mengajar dari tahun 96 sampai tahun 2023 ini Ya kurang lebih berarti lama juga itu Bu kurang lebih sudah menempuh dan berkecimpung di dunia pendidikan ini 27 tahun itu lebih dari umur saya bu

4:51 ¶ 299 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

kalau efektif atau tidak itu relatif ya mas Tapi kalau secara jam pelajaran justru di pendidikan jasmani sendiri itu berkurang jadi kalau di SMK itu kelas satunya itu 3 jam kemudian kelas 2-nya itu dua jam terus kelas 3 nya itu nol tidak ada olahraga lagi beda seperti yang dulu itu kelas 1 2 3 mendapat pelajaran sedangkan sekarang itu kelas 3 sudah dibebaskan dari pendidikan jasmani Jadi mungkin secara mudah dan kualitas juga malah justru menurun setelah mengalami perubahan kurikulum ini Akhirnya kita juga banyak protes soalnya ternyata banyak guru yang jamnya kurang jadi kalau di PNS itu kalau jamnya kurang secara pendapatan atau biaya pasti beda jadi banyak yang meminta jam di SMK atau sekolah lain atau bagaimana Jadi kalau saya alhamdulillah terpenuhi Tapi beberapa guru yang pernah saya temui itu merasa jamnya kurang jadi karena dikurangi mereka tidak bisa memenuhi 24 jam mengajar seperti itu

4:57 ¶ 322 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Sebenarnya di kurikulum itu Ada mas tapi di kurikulum sendiri itu tertulis bahwa hal itu tidak wajib jadi beda seperti bola basket bola voli sepak bola itu tertulisnya wajib Tapi kalau untuk pembelajaran akuatik sendiri di kurikulum itu tidak wajib jadi Tergantung situasi terus situasi juga dengan kondisi sarana prasarana kemudian Cuaca waktu dan lain sebagainya di situ juga ada tergantung biayanya dan lain-lain jadi pembelajaran akuatik itu tidak wajib untuk diberikan ke peserta didik

4:59 ¶ 333 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Biasanya sih Mas seringkali saya tanya Jadi siapa yang bisa berenang Kemudian beberapa orang menjawab Terus siapa yang mahir Terus ada yang menjawab Terus siapa yang belum pernah Alhamdulillah belum ada yang belum pernah mencoba berenang mungkin hanya sebatas pertanyaan seperti itu secara Secara lisan Jadi ketika ditanya menjawab itu saya hanya memastikan lewat situ tapi untuk kepastian mereka benar-benar bisa atau tidak saya belum tahu Sampai detik ini

4:60 ¶ 336 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Nah jadi gini Bu Indonesia ini 70% dari wilayahnya merupakan perairan tapi ironisnya itu banyak sekali bahkan Indonesia masuk ke 5 besar negara yang kasus kematian tenggelamnya itu terbanyak di dunia sedangkan di kurikulum sendiri ada pembelajaran renang itu Jadi apakah bisa disebut guru itu merupakan suatu elemen yang menyebabkan siswa orang itu mati tenggelam Karena pada dasarnya renang itu harus diberikan waktu kita ini masih duduk di sekolah

4:63 ¶ 348 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Betul sih Bu jadi banyaknya variabel tadi itu membuat kondisi pendidikan di Indonesia ini juga bisa dibilang runyam soalnya ketika kita cari akar masalahnya itu sangat terlihat tapi tidak bisa terselesaikan dan sangat sulit untuk dicari jalan keluarnya karena ada benturan seperti tadi benturan kurikulum benturan sarana benturan prasarana Bundaran biaya tadi itu juga bisa disebut sebagai lingkaran setan jadi ketika kita bilang guru salah ya Memang memang bisa disebut guru salah tapi salahnya kenapa ya itu seperti tadi banyak sekali variabel yang bisa menghubungkan antara dari kasus tenggelam ini banyak sekali yang bisa dihubungkan ke sebuah kasus itu jadi repot juga menjadi guru di zaman sekarang yang zaman semakin maju sedangkan prasarana dan prasarana dan prasarana didukung itu lumayan menguras energi

5:7 ¶ 111 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Awal 2013 Kemudian perjalanan berapa semester dirubah. Awalnya kita masuk ke guru kelas Guru. Guru kelas memberi materi apa Di situ sudah ada materi ke olahraga

5:13 ¶ 167 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Yang akqatik itu yang kita tidak bisa di SD mba. Kurikulumnya udah ada. Renang itu ada, Cuma kita belum belajar Ini

5:17 ¶ 199 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: 30% itu yang kita huni ini Tapi kenapa kita itu dari kecil Juga enggak aware masalah air terutama keterampilannya? Menurut Bapak alesannya kenapa?

5:18 ¶ 205 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: Pak Kasus Indonesia yang Airnya 70% sendiri presentasinya. Tapi kasus tenggelam itu banyak banget. Menurut Guru Olahraga sendiri Beban moral enggak, Pak? Harusnya aku ngajarin Anak itu biar bisa renang

5:23 ¶ 232 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: Atlet? Tapi di sd sendiri kan banyak kejuaraan kan ya pak, seperti POPDA, O2SN, kalau di condong catur sendiri apa tuh pak atletnya ?

5:33 ¶ 311 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: karna tidak terpengaruh, mungkin pelajaran yang lain, lagian ini kan juga kolaborasi agama gabung dengan olahraga atau apa

5:37 ¶ 323 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: belum, nah ndak tau tiba tiba saya masuk SGO, masuknya SGO itu karena saya engga tertarik SMA. Pokoknya saya itu guru spg nya kan sudah hamper lulus nah jarang masuk banget, nah akhirnya saya masuklah ke SGO, langsung dari smp

5:39 ¶ 334 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: apalagi kalau di sekolah itu konteksnya juga hanya mengenalkan ya Bu ya susah untuk menjadi atlet itu sendiri begitu

5:46 ¶ 350 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: nah ini contohnya pada pembelajaran voli yang anak ada anak yang takut banget sama bola voli bolanya aja dia sudah takut apalagi kalau suruh bermain dengan bolanya aja takut lah itu lalu bagaimana nah saya kan ngamati itu nah kok anak ini tidak pernah pegang bola Nah setelah saya amati ternyata anak ini memang takut dengan bola saya dekati Kenapa kamu takut dengan bola nah kemudian saya memberikan perlakuan khusus seperti menyinggung-nyinggulkan bola terus suruh membawa bola menyentuh-nyentuh dulu pelan-pelan akhirnya dia berani pegang-pegang dengan saya dulu yang memegang sambil bilang ini nggak papa kan waktu itu memegang kamu juga pasti nggak papa ketika kamu memegang Nah akhirnya dia mau kemudian tahap selanjutnya saya telateni akhirnya dia bisa melakukan gerakan ya walaupun hanya pegang di tangan kanan pegang tangan kiri sambil dipantul-pantulkan begitu akhirnya kemudian mau service kita

5:48 ¶ 364 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: Nah berarti kan udah masuk lama banget nih pak di jenjang pendidikan khususnya SD di pendidikan jasmani nah saya ingat bapak nih dari SD yang dulu udah lama banget sekitar 13 tahun Terus sekarang pindah ke deresan ini ada berapa kurikulum yang sudah bapak terapkan atau yang bapak ingat pernah

5:55 ¶ 404 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: ya kalau anak yang belajar di Ekstra renang kan anak-anak yang sudah berminat di kompetensi akuatik itu tersendiri dari awal misalnya yang masuk ada 10 Nah mungkin yang hilang 2 atau 3 Nah kalau bulutangkis berangkat atau tidaknya itu aja belum pasti Nah itu kan juga ada konsep bermain air di kompetensi Aquatic jadi anak lebih tidak mudah bosan kalau di bulutangkis sendiri itu kan karena kita langsung belajar teknik ya Mbak mungkin jadi anak cenderung untuk kalau tidak dari keinginan hati sendiri Lebih malas untuk berangkat dan cepat bosan

5:57 ¶ 407 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: Nah kalau itu kan seperti outbond ya Pak tapi ada nggak pak kalau seperti satu kelas itu mau dibawa ke kolam renang semua

5:59 ¶ 420 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Oh ya ini pandangan saya saja ya kalau sebenarnya pengenalan air terhadap anak itu sangat penting jadi paling nggak anak itu sudah Mampu mempertahankan diri di air paling nggak untuk mengapung saja jika anak-anak sudah mengenal ketahanan air mengapung Maka hal itu bisa ditanggulangi untuk tidak tenggelam kecuali faktor alam ya Mbak karena kita tidak bisa melawan alam nggak anak nggak anak diajari untuk mengapung Sehingga dia memiliki ketahanan diri apalagi sampai meluncur dan berenang itu udah sangat Plus soalnya dicontohkan dalam ajaran agama saja contohnya agama Islam olahraga yang di wajib ditekuni salah satunya adalah berenang berkuda dan memanah Nah dari Nah makanya dari sejak dini dikenalkan aktivitas air anak bisa bertahan meski dalam situasi dan hal-hal yang tidak diinginkan dan situasi yang tidak menguntungkan tapi hal itu di luar kendali alam

5:63 ¶ 426 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: kalau ini berbicara sebagai guru Kalau di sekolah kita kan tidak bisa mencetak anak menjadi seorang atlet yang bagus karena biasanya anak yang berprestasi dalam bidang olahraga pasti didukung Iya ikut di luar entah itu renang atau bulutangkis atau apapun itu cabang olahraga pasti itu ditopang dan ditunjang oleh orang tua warga dan keinginan yang kuat untuk sebuah cabang olahraga kalau kita di pendidikan ya kita harapannya selama menjadi pendidik pengajar dalam bidang olahraga kita Belajar mengenalkan anak berbagai cabang olahraga harapannya anak memiliki wawasan olahraga dan tahu tentang olahraga ini dan jika ada anak yang memiliki ketertarikan tentang salah

satu bidang olahraga maka dapat diarahkan ke olahraga itu menjadi salah satu poin Plus

ATLAS.ti Report

Penelitian RG

Codes(selection)

Report created by Caly Setiawan

1. ○ Keterbatasan sumber daya

191 Quotations:

- 1:6 ¶ 30 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum: kalau untuk pembelajaran ini tidak terlalu berpengaruh ya karna mirip mirip,tapi dalam proses pembelajaran mungkin sangat berpengaruh karna kita lebih memberikan anak mengeksplor anak sendiri sesuai kemampuan kalau kurikulum dulu kita yang menuntun

- 1:10 ¶ 41 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Wawancara : maksudnya tujuan pendidikan jasmani dengan adanya perubahan kurikulum ini bagaimana bu sudah ssuai atau belum

- 1:13 ¶ 56 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum: kalau smk 1 depok ada pembelajaran renng baru kmren di bulan maret sbml puasa pembelaran renang kelas 10 dan setelh lebaran ini kelas 11

pertama kali setelah pandemi dan ini rencananya dirutinkan untuk pembelajaran renang namun tidak ada ekstra mbk. Kalau dismk ini tuh persemester mbk ,ekstranya darat semua

- 1:14 ¶ 59 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Wawancara: eh misalkan waktu mengajar renang itu ga sengaja anak main ke situ pdhl sduh dikasih tau lah disini bagaimana tanggung jawab bu okta ketika anak itu nyemplung yg hampir anak itu tenggelam, lah itu bagaimana tanggung jawab bu okta selaku guru penjas

- 1:15 ¶ 62 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum: yaa,sebelum itusaya udah survey kolam mana yg proper untuk peserta didik saya begitupun saat dilapangan jg begitu ,misalkn saya cari kolam 1 meter ini untuk anak didik saya proper tidak,bisa mendengrkn saya apa tidak jadi sudah saya fikirkan jauh sebelum saya mengajak mereka ke kolam,ibaratnya anak pun tenggelam ehhh bakal tidak tenggelam karna tinggi mereka diatas 1 meter emm saya mengantisipasi seperti itu tapi ada yg di 1 meter pun juga gojek ada yang saya suruh berpegangan tangan ya dilepas ada yang gelagepen ada,saya jg nyempung kekolam ha biasanya kalau hal itu terjadi ada 1 sampai 2 x saya tegur kalau ga bisa saya pisahkan, ha miskn kan biasanya di bagi 2 yang kelompok 1 maju dulu sedangkan kelompok 2 ini yang rame merekw baru jalan, guna apa ya agar dia merasa malu ketika dia dilihatin 1 kelas dan ketika dia gojek an lg saya bisa lebih lihat dia biar lebih safety aja sih

- 1:18 ¶ 98 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Wawancara:Selamat siang pak Perkenalkan nama saya Linda Ayu Mahasiswa Prodi. PJKR tahun angkatan 2020 Mohon ljin, dan terima kasih atas kesedian pak untuk meluangkan waktu untuk kami guna melakukan proses wawancara. Dalam hal ini, kami membantu proses penelitian dari dosen kami Bapak Dr. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil dengan judul "REFLEKSI KETERLAKSANAAN PENDIDIKAN JASMANI KOMPETENSI AQUATIK DALAM UPAYA MEMENUHI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK MENGHADAPI TANTANGAN HIDUPNYA". Sebagian dari data ini, nantinya akan kami jadikan data dalam tugas akhir skripsi kami. Sebagai upaya memenuhi ketentuan etis penelitian, nantinya nama dan semua identitas dari bapak akan kami jamin kerahasiaannya.

- 1:21 ¶ 117 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Wawancara : bapak kan sudah jadi guru lama sampai pns itu pasti ada perubahan perubahan kurikulum, kalau menurut bapak perubahan kurikulum yang dari bapak honore sampai pns ini bagaimana ?

1:23 ¶ 124 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum :kan disitu sudah masuk IT lah berarti guru harus bisa IT jadi anak dituntun tidak hanya segi psikomotor harus ada dari segi otak nya ehheh pemanfaat tik itu ya sangat berperan di jaman sekarang

1:26 ¶ 128 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum: kalau guru olahraga emang harus berubah dr mengajar terpimpin dan kita harus menyiapkan anak² menghadapi ini dan harus bisa mengikuti perkembangan jaman ya memang mereka berkembang ya cara ngajarnya ga seperti dulu , dulu teaching center kalau sekarang anak yang lebih aktif student center anak yang kreatif,bagaimana caranya mengantisipasi menyelesaikan masalah nya sendiri ,yang jelas teknologi sudah sangat berkembang guru guru yang ga mau belajar dengan perubhaan teknologi ini jelas gaptek ,karna sekarang dituntut untuk bisa apalgi pandemi kemaren mau gak mau dipaksa dan terpaksa harus melek teknologi, harus bisa bebarapa aplikasi dr hp maupun laptop.

1:27 ¶ 129 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Wawancara : dari perubahn sampai dgn guru harus melek dengan adanya IT bagaimana bapak memaknai tujuan pendidikan penjas

1:29 ¶ 132 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum: semua kurikulum iti bagus yang syaa katakan tadi ya masalahnya sarpras kecuali yg sekolah kaya swasta, ya gini mbk kalau kita mau mengajar sepak bola kalau bolanya 1 lapangan tidak ada dengan sekian banyak siswa ya kita harus memodifikasi berinovasi ya gimana mbk masak dengan jumlah siswa

banyak bola hanya segitu lapangan ga ada ,kalau lapangan luas di jogja ga ada mbk kalau untuk basket rata² sudah ada mbk.

1:31 ¶ 135 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Wawancara : baik pak yang selanjutnya itu dari permasalahan sarpras dr pihak sekolah itu bagaimana pak dengan mengetahui kekurangan sarpras

1:33 ¶ 138 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum ya kita nembung ke yg punya tanah,ada di taman concat tapi itu berebutan mbk,itu dibuat sd kadnag buat latihan² kyk neker yang bolanya kayu itu mbk,tapi disana ada lari lintasan tapi anak² sering lecet karna semen mbk itu jg ada pernah dulu sampai patah tulang mbk

1:36 ¶ 152 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasum:untuk di smp tidak ada mbk kepala sekolah tidak memberikan izin disini hanya ekstra yang darat seperti basket bulutangkis voli gitu

1:37 ¶ 157 in SMK 1DEPOK DAN SMP 1 DEPOK REVISI (1).docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narsum: kalau tujuan ya tadi bugar dan sehat . Yang 1 ee mempersiapkan fisik mereka,2 mengenalkan beberapa olahraga minim bisa tau aturanncara bermain dan jangan sampai tidak tau karna kita sekolah umum, 3 melatih keberanian ada yg takut ketinggian trus senam lantai jg takut itu tu bener² apa ya keberanian anak itu harus dilatih biar berani misalkn guling depan belakang meroda sikap lilin kayang itu perlu keberanian ya itu

2:3 ¶ 25 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:00:55] Seginya itu dari.. apa ya? Ya hampir kompleks sih sebenarnya, tapi dasarnya sama. Kalau pengajarannya yang berbeda dan yang terlihat mencolok sekali yang merdeka ini, yang merdeka ini sangat mencolok

sekali. Jadi anak tersebut itu ibaratnya ya merdeka belajar. Jadi mau belajar dari mana saja, dari media apa saja diperbolehkan. Intinya seperti itu.

- 2:6 ¶ 33 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:01:59] Yang berubah? Dari tekniknya juga berubah berubah tapi metodenya sama mau pakai metode apa sama, tapi tekniknya harus dirubah. Karena apa? Kita juga harus menyesuaikan dengan waktu juga waktunya berubah, terus kemudian kan CP TP nya juga disesuaikan, sekarang kan menggunakan itu udah nggak silabus cuma berubah namanya. Jadi lebih ini.. apa ya.. lebih terbuka.

- 2:7 ¶ 37 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:02:27] Administrasi sendiri juga berubah, ini baru saya susun yang merdeka, baru saya susun.

- 2:8 ¶ 41 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:02:37] Kalau administrasi lebih mudah yang 13. Kalau yang merdeka itu sebenarnya juga mudah, tapi karena saya juga belum terlalu mendalami, jadi masih awal. Awalnya dibilang sulit ya sedikit, tapi ya bisalah, tapi hampir sama sama 13 gitu.

- 2:11 ¶ 57 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:04:26] Hakikatnya yaitu.. pendidikan jasmani.. yaitu.. apa.. Mendidik anak dalam bentuk fisik maupun jasmani, rohani serta pendidikannya. Kemudian hakikatnya. Yaitu apa ya.. siswa itu mampu menerapkan nilai nilai yang ada di penjas itu dalam kehidupan sehari hari. Kalau saya disitu, karena terkandung ada sportifitas dan kerjasama komunikasi dan lain-lain.. itu sangat kompleks di penjas dibandingkan dengan pendidikan yang lain pada mata pelajaran yang lain nah itu di penjas ini, jika muncul itu semua adalah karakter karakter itu yang paling menonjol di penjas.

- 2:14 ¶ 67 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:06:55] Jadi untuk melihat kemampuan peserta didik itu dilihat dari keterampilan dan pengetahuannya?

2:15 ¶ 69 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:06:59] Ya, sama nanti ada juga penilaian antar teman terkait perilaku sehari-hari anak tersebut jujur atau nggak? Anak tersebut bisa diajak kerja sama ndak? Itu kan ada indikator-indikatornya seperti itu.

2:16 ¶ 81 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:07:43] Kalau kurikulum berubah itu kan, kalau menurut pandangan saya itu kurikulum mengikuti perkembangan jaman, perkembangan teknologi, perkembangan lingkungan luar, perkembangan tuntutan di masa yang akan datang. Sebenarnya kurikulum merdeka itu juga bagus, dia mempersiapkan anak lebih mandiri, lebih kreatif, lebih terbukaawasannya.

2:19 ¶ 89 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:08:27] Sudah namun karena.. apa ini namanya, karena sosialisasinya juga dari kementerian juga kurang. Kita kebanyakan disuruh belajar mandiri. Padahal di lapangan itu kan kita harus ngajar. Jadi ya mungkin untuk belajar secara mandiri itu sedikit terhambat karena banyaknya aktivitas yang ini, terus ada PPG dan sebagainya. Mungkin tahun depannya tahun kedua ini semoga bisa lebih baik lagi dengan persiapan yang lebih matang dan bisa belajar mandiri lebih banyak lagi. Ya disitu.

2:20 ¶ 95 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:09:06] Selanjutnya untuk makna dan hakikat penjas itu? Apakah sudah terealisasi di sekolah dengan baik pak?

2:21 ¶ 97 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:09:15] Terealisasi di sekolah.. sudah, namun kan sekarang karakter anak berbeda dengan zaman dulu. Sekarang ditunjang dengan teknologi, anak main game, anak jadi gampang marah, dan lain lain. Kita harus membatasi itu. Jadi kalau tujuannya tercapai enggak? Ya tercapai. Namun untuk penerapannya itu masih belum maksimal.

2:24 ¶ 105 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:10:29] Akuatik itu memang ada dalam kurikulum. Namun pelaksanaannya juga menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Ada juga yang mengambil akuatik namun tidak dipraktekkan karena keterbatasan, ngga ada kolam renang nggak ada apa.. gitu. Mungkin hanya penugasan mandiri, anak disuruh renang sendiri, tetapi juga jarang yang melakukannya. Karena ketika kita melaksanakan aktivitas fisik di air atau akuatik, apalagi yang belum bisa renang, itu harus dengan pengawasan khusus. Kita tidak bisa serta merta menyuruh 'nanti sore kalian renang sendiri di sana, nanti di gini.. gini..' itu ngga bisa. Karena nanti ketika terjadi sesuatu tanpa pengawasan, nanti yang disalahkan yang menyuruh, ya kan? Maka dari itu terkait aktivitas akuatik tadi di sekolah saya, saya sampaikan secara teori saja dan penayangan video videonya, contoh gerakan slow motion nya apa,gerakan kakinya seperti apa, teknik tangannya seperti apa, pengambilan nafasnya seperti apa.

2:26 ¶ 113 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:11:58] Ya karena sarana prasarana, dan kalau kita renang harus menggunakan biaya. Dan pada saat ini kita itu meminimalisir penarikan biaya. Karena masuk kolam renang kan bayar, ya kan? Jadi kalau kebanyakan tarikan nanti orang tua pada mengeluh itu, maka dari itu kami ya semaksimal mungkin memberikan di teorikan saja.

2:30 ¶ 133 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:16:33] Itu dengan penugasan, misalnya cara melakukan ini seperti apa, ini dia cara saja. Ini cara menolong korban ketika terjadi kecelakaan. Apa yang kamu lakukan ketika ada salah satu orang atau temanmu tenggelam di kolam renang.. seperti itu

2:31 ¶ 137 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:16:58] Kalau membuat video nanti kan mereka.. ini ya.. keterbatasan juga untuk membuat video kan mindset nya harus kolam renang yang ga ada pengawasan juga sama aja, nanti juga cuman main main aja disana. Jadi untuk amannya saya buat penugasan baik secara tertulis, secara lisan.

2:32 ¶ 141 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:19:09] Ya.. kita berikan semaksimal mungkin, karena kita juga memberikan pelajaran penjas itu, melihat ke depannya kondisi yang dibutuhkan itu seperti apa.. Misalnya di tempat saya ada atlet, itu saya arahkan, kamu selain jadi atlet, kursus jadi wasit atau jadi pelatih. Apabila misalnya suatu saat kamu nanti pensiun dini, cedera atau apa, kamu sudah bisa beralih profesi ke bidang yang sama jadi kamu harus mengetahui itu. Terus ada yang mendaftar polisi tentara ini untuk renang, ya latihan, cari guru privat.. karena supaya besok ketika pendaftaran polisi tesnya selanjutnya kamu udah siap mampu, karena renang itu tidak bias instan, harus dilatih dari sekarang, yo kalau gerakanya bisa tapi paling jaraknya paling cuma pendek, ngga bisa panjang. Padahal kalau di polisi minimal itu 25 meter ya an.

2:33 ¶ 145 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:20:23] Penjasnya? Penjasnya ya itu, mempersiapkan kondisi fisik siswa. Itu karena ke depannya kita dituntut harus siap dengan segala keadaan. Ketika di dunia kerja juga harus siap, jadi jika kondisinya anak tersebut kebugarannya kurang, itu akan berpengaruh kedepannya. Terus terkait kesehatan juga harus dijaga. Karena kebanyakan anak anak sampai sekarang sudah banyak merokok dan itu itu harus dijaga karena kita kalau ada tes

kedepannya, tes kesehatan sekarang modelnya apa, ronsen full ya, itu ketika ada ciri khusus di tubuh yang tidak normal, itu akan menghambat karir mereka.

2:34 ¶ 147 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:21:12] Baik pak, kemudian.. Selanjutnya tentang berenang, sedikit bercerita itu pernah ada kasus muridnya tenggelam lalu dimintai tanggung jawab oleh orang tuanya, untuk acara tahlilan sampai 1000 harinya itu pak, itu sampai gurunya itu seperti trauma pak, jadi untuk guru yang lain bisa satu semester renangnya 4 kali, sementara beliau renangnya cuma dua kali bahkan kadang ngga pernah, jadi kasihan anak-anak yang diampu oleh beliau, itu tanggapan bapak seperti apa?

2:35 ¶ 149 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:21:45] Ya itu sama juga ketika ada kecelakaan di jalan raya sampai yang meninggal, biasanya itu juga disuruh apa? Diminta untuk membiayai sampai seribu harinya. Kalau trauma atau enggak kalau saya sebenarnya enggak sih. Selama kita mempersiapkan aktivitas di air itu dengan baik nanti pastinya kita akan meminimalisir kecelakaan. Kalau misalkan kalau anak anak di kolam itu paling dorong dorongan ada yang bocor. Saya pernah didorong teman saya. Jadi pas kuliah itu, becanda dia.. saya ngga siap itu, didorong jatuh di UNY itu, di keramiknya itu. Ngelatih renang juga saya itu, jadi dulu itu habis lulus untuk sambilannya ya ngelatih renang.

2:36 ¶ 152 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:22:55] Yang biasanya yaitu ada 2 macam, gak mau terjun di air itu karena dia gak mau terjun atau anak tersebut sudah, kalau anak tersebut sudah bias ngapain kita ikut nyebur? kan kita bisa di atas ngawasi, o kamu kekurangannya ini. Tapi kalau kita di bawah itu, khusus anak anak yang masih pemula, kita harus di bawah. Mau gak mau harus di bawah, harus megangi, mengarahkan gerakan kakinya seperti apa, megangin pelampungnya narik itu. Tapi kalau anaknya udah bisa ya tinggal ngasih program saja, sambil dievaluasi.

2:37 ¶ 154 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:23:37] Peserta didik kan beda-beda pak, ada yang sudah bisa bahkan ada yang takut untuk masuk ke kolam. Itu biasanya untuk yang tidak sama sekali dan senang atau bahkan takut itu dibedakan. Ada yang yang sudah bisa nanti katakanlah gaya bebas bolak balik, lalu yang takut akhirnya cuma mengambil permainan, misalnya mengambil batu atau mengambil koin. Apakah itu cocok atau seperti apa pak?

2:38 ¶ 156 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:24:13] Yang memang seperti itu, jadi kita harus klasifikasi kemampuan siswa, jangan sampai ini disamakan jangan disamakan. Misalnya klasifikasi A, klasifikasi B, klasifikasi C. A ini yang udah bisa, B anak yang kurang bisa, yang C yang belum bisa ya nanti penilaiannya pun juga berbeda. Apalagi sekarang di sekolah ada yang namanya siswa ABK, siswa ABK itu ada yang masuk ke sekolah negeri sekaeang, itu harus diklasifikasi lagi. Jadi indikatornya dibedakan antara kelas satu dan lain. Misal yang ini harus meluncur berapa meter, kelas ini harus melakukan gaya ini dan ini, kemudian kelas ini harus mampu melakukan meluncur, yang ini tadi berani masuk kolam itu sudah bagus, ya begitu memang tidak boleh dipaksa.

2:39 ¶ 158 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:25:36] Kemudian, kan sekarang itu kebanyakan peserta didik itu yang banyak alasan untuk tidak ikut pembelajaran renang pak, itu saya dulu ada tugas pengganti seperti mengerjakan LKS. Kalau dari pandangan bapak sendiri itu seperti apa?

2:40 ¶ 160 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:57:84] Kalau saya, saya akan suruh mengamati pembelajarannya, setelah itu saya suruh membuat rangkumannya. Materi yang saya sampaikan itu apa, atau yang tadi dilakukan oleh temenmu itu apa. Terus nanti ditambah tugas mandiri di rumah, jadi anak tersebut meskipun tidak ikut praktik dia tetap tahu apa yang dipelajari.

2:41 ¶ 168 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:00:00] Kami disini wawancara untuk mengumpulkan data untuk sebagai data penelitian yang judulnya "Refleksi Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani Kompetensi Akuatik Dalam Upaya Memenuhi Tanggung Jawab Sosial dan Mempersiapkan Peserta Didik Untuk Menghadapi Tantangan Hidupnya. Untuk hasil dari wawancara ini nanti akan dipakai untuk Penelitian Bapak dosen juga sebagian nanti akan dipakai oleh kami mahasiswa untuk membuat skripsi, seperti itu pak. Langsung ke wawancaranya saja nggih pak? Untuk bapak sendiri sudah berapa lama mengajar pendidikan jasmani?

2:44 ¶ 188 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:01:29] Berarti tiga kali nggih pak.. untuk perubahan yang terjadi dalam kurikulum sendiri itu seperti apa pak? Dalam segi apa saja?

2:49 ¶ 202 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:03:31] Kalau untuk kurikulum K-13, kemarin kan lebih ada proyek ya proyek base learning, kemudian problem base learning itu tetep masih bisa digunakan di kurikulum merdeka, jadi tidak terlalu jauh, tetapi di kurikulum mereka sendiri yang kita lebih latih prosesnya.. prosesnya lebih kita utamakan. Contohnya seperti ini. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda. Jadi kalo umpamanya si A itu memiliki nilai awal itu 17, kemudian di akhir itu 19, itu berarti selisih 2. Tetapi kalo si B itu memiliki nilai 20 lebih besar tetapi nilai akhirnya 21 berarti kan walaupun nilainya lebih besar, tetapi prosesnya kan hanya satu langkah, jadi lebih lebih kalah dengan si A yang walaupun dibawahnya karena kemampuannya dibawah, tetapi dia memiliki proses yang lebih dua langkah. Jadi dia. Menghargai atau mempertimbangkan proses proses tempat tinggal yang baik.

2:54 ¶ 216 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:06:38] Kurikulum kan berubah pak, sudah tiga kali dalam 10 terakhir, apakah kurikulum memang harus berubah pak? Kenapa pak kok harus ada perubahan?.

2:55 ¶ 218 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:06:44] Jelas perubahan itu kan ada karena untuk perbaikan. Tujuan dari perubahan itu ya biar memiliki nilai lebih karena mengikuti perkembangan zaman juga perkembangan yang ada. Mungkin perubahan itu perlu untuk mengikuti eranya sudah berbeda, karena tambah lagi dengan judul sesuai dengan judulnya ya untuk mengantisipasi perkembangan ke depan.. kehidupan ke depan.

2:57 ¶ 222 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:07:27] Ya, karena anak lebih banyak dibebaskan untuk memilih sesuatu lah dimerdekakan.

2:59 ¶ 226 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:07:53] Pendidikan Jasmani Penjas Penjasorkes kalau kita pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Jadi tidak hanya jasmani tetapi juga rohani dan kesehatan yang. Jadi sehat itu ada tiga macam jasmani, rohani dan sosial. Jadi yang pertama jasmani jelas ya, untuk kesehatan tubuh kesehatan badan, untuk menciptakan sesuatu yang bugar. Kemudian untuk yang rohani itu kaitanya dengan mental ya sehat mental sehat pikiran. Kaitannya dengan menghadapi kehidupan itu kita bisa untuk lebih berpikir ke arah yang positif. Kemudian untuk yang sosial itu hubungannya dengan masyarakat sekitar lingkungan sosial. Artinya kita memiliki softskill yang bagus untuk kehidupan sekitar kita.

2:60 ¶ 228 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:08:57] Kalau untuk peserta didik sendiri, bagaimana bapak bisa melihat apakah tujuan tersebut tercapai dalam pembelajaran tersebut pak?

2:61 ¶ 230 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:09:04] Untuk penjas kan softskill nya banyak sekali ya. Kalau untuk masalah hardskill kita hanya sekedar mengambil nilai, tetapi kalo di olahraga kita sebenarnya banyak soft skill nya yang kita dapat yaitu adalah nilai-nilai disiplin, kerja sama, kemudian kemampuan dalam berinteraksi itu bagian dari kerjasama. Kemudian tanggung jawab gampang sekali kalau di penjas ya. Semua cabang olahraga itu bisa dapet.

2:62 ¶ 234 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:09:56] Kalau itu untuk melakukan pembelajaran secara langsung, pembelajaran langsung kita ya, sesuai di.. game saja sudah terlihat ya, di game.. contohnya di praktek praktek memiliki kerjasama yang diharuskan untuk memiliki kerjasama yang bagus dalam permainan kerjasama. Kemudian disiplin dalam bertahan dan menyerang. Kemudian kalau untuk renang sendiri ya disiplin tepat waktu. Yang lebih mengarah ke hal-hal olahraga yang lain diterapkan Kalau untuk di luar itu, untuk pengaturan di teori nya ya, untuk rohani dan sosialnya bisa lebih dekat ke siswa. Kita bicara satu sama lain dan itu. Contohnya ya harus lebih dekat dengan siswa lah, kita harus tahu siswa ini memiliki kelebihan apa, kemudian dia pengennya seperti apa. Kita harus lebih dekat dengan siswa.

2:66 ¶ 252 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:16:27] Untuk hambatannya dalam pembelajaran di sekolah bapak itu seperti apa dan juga cara mengatasinya.

2:67 ¶ 254 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:16:34] Hambatan.. hambatan saya ya kalo di akuatik contohnya, yang terlihat sekali di kuatik itu adalah kami melakukan pembelajaran aquatic itu dengan seperti ini.. saya setiap kelas selalu saya tawarkan untuk kuatik, ya.. mau ada akuatik praktek atau tidak, tapi teorinya selalu ada praktek atau tidak. Kalau praktek kita lakukan di kolam renang UNY tetapi dengan syarat-syarat tertentu. Syaratnya apa saja yang jelas, yang pertama adalah jika sekolah tidak support untuk pendanaan diluar itu. Artinya kita butuh biaya masuk. Siswa harus membayar sendiri atau membayar sendiri. Kalau dalam satu kelas itu banyak yang setuju, maka saya lakukan praktek itu dalam satu kelas. Tetapi kalau banyak yang tidak setuju, tidak saya lakukan praktek itu. Karena ya sekali lagi tergantung kesepakatan satu kelas. Tetapi kebanyakan dan Alhamdulillah semua yang saya berikan seperti itu ya menyetujui semua. Kebanyakan akhirnya kita praktek, tetapi dengan syarat itu tadi, dengan pembiayaan sendiri.

2:70 ¶ 260 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:19:53] Selanjutnya untuk kasus tenggelam, kalau misalnya ada yang tenggelam peserta didik entah itu di kolam waktu pelajaran atau diluar pelajaran itu reaksi bapak seperti apa?

2:71 ¶ 264 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:20:10] Anak anak seperti kemarin kan ada kasus dan Pramuka itu kan terseret arus lalu tenggelam, terus meninggal..

2:72 ¶ 266 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:20:20] Tenggelam sendiri kan.. tidak. Kalau untuk pembelajaran saya, terus terang saya tidak akan melakukan pembelajaran di kolam yang dalam. Bahkan beberapa. Setiap anak mempunyai karakteristik. Walaupun walaupun anak sudah bisa berenang juga di pembelajaran saya tidak saya suruh untuk berenang di kolam yang dalam. Kalau untuk saya untuk mengantisipasi, karena walaupun dia bisa berenang dan kita tidak tau secara pasti keadaan yang sebenarnya dalam fisiknya, orang yang bisa berenang dia bisa tenggelam apalagi yang tidak bisa berenang. Jadi kita kalau di saya sendiri sebaiknya untuk mengantisipasinya tidak melakukan aktivitas di kolam yang dalam untuk pembelajaran. Yang kemarin untuk harusnya sebaiknya kita perhatikan, walaupun kita tidak bisa mendeteksi kapan itu air akan datang.

Kalau di sungai ya yang penting kita bisa mengantisipasi dulu. Cuma itu airnya asalnya dari mana? Kemudian keadaan di atas bagaimana saat kondisi mau.. anak mau terjun. Karena hal tersebut, makanya kita harus lihat kondisi.

2:74 ¶ 270 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:22:25] Karena sudah ada di kurikulum itu jelas merupakan salah satu peran guru dalam menerapkan itu tadi ya.. kurikulum akuatik. Untuk mempersiapkan diri untuk ke depan jelas karena sudah bisa menggambar. Dan juga kelemahan, masyarakat Indonesia memang banyak yang tidak bisa berenang, berdasarkan penelitian yang ada.

2:75 ¶ 272 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:22:56] Buat apa? Selanjutnya untuk menurut bapak hakikat penjas bukan hanya akuatik, itu bagaimana tanggung jawab sosialnya dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan hidupnya pak?

2:76 ¶ 274 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:23:09] Ya seperti yang saya katakan tadi ya tentang di luar pembelajaran hardskill, tetapi soft skill itu sangat sangat penting untuk mempersiapkan untuk kedepannya. Karena softskill itu bagian dari kejujuran dan secara.. Indonesia ini terus terang banyak orang pintar, tetapi kurang untuk kurang jujur. Jadi pembelajaran kita terapkan bagaimana soft skill itu penting sekali untuk kalian ke depannya. Soft skill itu tanggung jawab, kedisiplinan, kemudian jujur, kerjasama dan sebagainya. Selain mengarah ke psikomotorik yang sangat penting, tetapi softskill itu sangat sangat penting untuk menyiapkan anak ke depannya.

2:77 ¶ 276 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:24:03] Untuk memunculkan softskill itu dalam pembelajaran. Seperti apa cara bapak sendiri?

2:78 ¶ 278 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:24:10] Yang seperti tadi sudah saya jelaskan di awal. Jelas kita enak sekali karena di olahraga setiap praktek jelas ada kerjasama, kedisiplinan. Kemudian yang lainnya tetap tanggung jawab dan kejujuran. Di pembelajaran ada beberapa anak yang bergantian menjadi wasit itu, itu melatih juga untuk kejujuran, tidak memihak satu dengan yang lainnya. Sportif dan sportivitas nomor satu.. itu sih kalau di pembelajara untuk cara melatihnya.

2:80 ¶ 286 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:27:21] Yang jelas ya kalau menurut saya sih sebaiknya memang guru itu di kolam itu sudah siap untuk melakukan pembelajaran. Ya namanya pembelajaran renang ya guru juga harus siap dengan segala situasinya untuk berenang juga mempraktekkan Walaupun memang kita harus mengamati diatas ya, tapi juga sesekali kita harus mencontohkan memberi semangat, mencontohkannya itu kan bagian dari memberi semangat. Karena ketika seorang guru yang mencontohkan anak menjadi. Wah seperti ini pak guru bisa berenang juga. Jadi gerakannya seperti itu dicontoh oleh anak anak. Tetapi kalau hanya temannya yang mencontohkan, mungkin kurang bisa memberikan motivasi lebih dan semangat. Tetapi kalau guru langsung memberikan contoh, otomatis anak akan lebih semangat. Walaupun juga memang guru harus mengamati dari atas ketika anak berenang, hanya sesekali untuk latihan.

2:83 ¶ 292 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:29:48] Untuk anak remaja sendiri biasanya kan anak anak sekolah SMP atau SMA ada yang malas untuk ikut masuk ke air, biasanya ada aja alasannya. Mungkin yang perempuan pura saja haid seperti itu.. apakah untuk bapak sendiri sebagian siswa yang seperti itu nanti akan diberikan tugas mengaji lain atau tidak.

2:84 ¶ 325 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:00:00] Saya dari jurusan PJKR. Jadi wawancara ini untuk... sebagai pengambilan data penelitian research group oleh Pak Hamid yang judulnya itu "Refleksi Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani Kompetensi Akuatik Dalam Upaya Memenuhi Tanggung Jawab Sosial dan Mempersiapkan Peserta Didik Menghadapi Tantangan Hidupnya" untuk pertanyaan pertama, bapak sudah berapa lama mengajar penjas pak?

2:89 ¶ 345 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:01:46] Baik, untuk selanjutnya, dalam perubahan kurikulum tersebut, itu yang berubah dalam segi apa saja pak?.

2:90 ¶ 347 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:01:51] Ya target sasaran sih mbak, target sasaran anak itu, kalau seperti sekarang mungkin kurikulum merdeka mungkin cenderung ke minatnya anak ya, jadi kita diberi keleluasaan untuk memilih metode dan lain sebagainya, seperti itu. Tapi kalau kurikulum, kurikulum KTSP kemudian K-13 itu, terutama KTSP itu cenderung ke target, target tujuan pembelajarannya, seperti itu.

2:97 ¶ 374 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:05:28] Ya harus berubah memang. Cuma nanti, perubahannya itu berdampak positif apa tidak. Karena memang pendidikan itu kan, berkembang terus, jadi berkembang terus. Dan nanti dalam hal ini di PJOK nanti berdampak bagus apa tidak untuk hasil belajar siswa, kan seperti itu. Memang harus berubah, harus berubah.

2:98 ¶ 376 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:05:50] Jadi untuk itu kurikulum yang sekarang ini, yang diterapkan di sekolah apa? Apakah cocok dengan zamannya?

2:99 ¶ 378 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:06:03] Berarti kurikulum 2013 ya? di awal awal Kurikulum 2013 itu itu kan diberi kebebasan pada anak, sebetulnya kalau saya agak kurang agak kurang cocok, dalam arti gini. Anak diberi kebebasan sesuai dengan keinginan bermainnya masing-masing. Kita bicara anak SD kan, bicara bermain ya, apa istilahnya diberi kebebasan bermain, memilih dengan hobinya masing masing, kalau suka sepakbola ya sepakbola. Kalau menurut saya malah kurang memenuhi target pembelajaran. Jadi sekali lagi yang paling enak kalau menurut saya itu ya, ya KTSP itu. Kita tertuang di situ dalam tujuan pembelajaran oh anak targetnya.. kalau sepakbola ya, anak bisa menggiring bola dalam jarak 10 meter, bisa menggiring bola pada jarak 7 meter, nah itu lebih enak kita tuangkan ke dalam pembelajaran. Tapi kalau yang kurikulum 2013 itu kita hanya memenuhi kebebasan anak yang sesuai dengan keinginan masing-masing, itu satu. Kemudian, terbentur pada sarana dan prasarana sekolah, terutama untuk sekolah negeri, negeri kan sarana dan prasarananya tidak begitu banyak seperti di SD swasta, karena kan memang sarana dan prasarana nya mereka bebas membeli, tapi kalau di sekolah SD negeri itu kan terbatas pada dana dari pemerintah, dan itu pembelannya pun diatur itu, jadi kita tidak bisa membeli sak karepe dewe, untuk membeli sarana dan prasarana sekolah, jadi anane yo mung kuwi. Jadi kalau untuk mengembangkan pembelajaran untuk kurikulum 2013 sedikit kurang pas.. kurang memenuhi gitu aja.

2:101 ¶ 382 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:08:19] Nanti itu kan tergantung pada system penilaian kita, sistem penilaian. Sistem penilaian itu saya ada dua yang saya gunakan. Sebentar ya sek rodo lali aku. Penilaian norma, penilaian acuan norma sama penilaian acuan patokan. Kalau kita membuat nilai patokan, kadang-kadang patokan itu katakanlah kita buat patokan nilai, range nilai itu 1 sampai.. sampai 10, yang yang dapat nilai 8 sampai 10 nanti kita katakanlah kita konversikan ke ABC, nilai A, kemudian yang 6 sampai 8 itu B, seterusnya C. Nah, kalau anak tidak masuk ke range itu, nanti maksimal nilai 8 dalam satu kali itu berarti tidak ada yang dapat nilai A, itu nilai patokan. Tapi kalau norma tidak, nilai norma itu katakanlah, range bawahnya anak itu nilainya katakanlah 5, katakanlah 5 kemudian nilai tertinggi dalam kelas itu ada 8, jadi 5 sampai 8 itu kita buat jadi ABCD, katakanlah 4, jadi yang nilai berapa sampai nilai 8 itu dapat kategori A, berapa sampai berapa dapet kategori B, saya yang digunakan adalah penilaian acuan norma, kalau patokan kadang-kadang malah nggak masuk mbak, kadang-kadang kemampuan anak itu beda-beda. Jadi yang saya gunakan adalah penilaian acuan norma, jadi kelas itu kita klasifikasi dulu, oh ini katakanlah sepakbola, anak itu dapat nilai 5, kemudian tertingginya 9, berarti yang 9 itu masuk A kemudian yang 8 masuk B, yang 7 sampai berapa masuk C. Berarti kalau patokan untuk SD jarang saya gunakan, saya lebih menggunakan yang penilaian acuan norma saja.

2:104 ¶ 388 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:11:03] Berarti untuk cara melihat kalau tujuan tersebut tercapai di sekolah atau pada saat pembelajaran?

2:108 ¶ 403 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:13:38] Hambatan pertama kalau kita itu di sarana dan prasarana, di tempat saya itu, sarana dan prasarana. Kemudian siswanya kelas besar, kelas kecil, otomatis sarana dan prasarannya juga. Cuma nanti kita bagaimana pintar memodifikasi alat sarana prasarana itu. Kemudian dari sarana sarana dan prasarana, kemudian dari sisi intake siswanya juga. Bagaimana kita ada anak yang ada anak yang anak SD kan wis ngono kae mbak, karakternya kompleks sekali kompleks sekali, tinggal bagaimana kita, apa ya.. memanage dengan kompleksitas anak itu biar anak itu bisa tertarik dengan penjas, otomatis dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Jadi wo nek kae ono.. ono sesuatu hal yang baru dalam pembelajaran anak otomatis anak akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

2:113 ¶ 419 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:16:04] Belum karena kita kembali ke sumberdaya kita, saya hanya berdua sama pak itu, kami satu sekolah. Rencananya besok kalau memang ada, kebetulan yang disinikan kebetulan ekstra, maka itu kita tawarkan ke kembali ke wali murid lagi. Kalau memang mau di dilaksanakan lagi, otomatis kita harus mencari tenaga lagi. Soalnya kalau saya sama Pak Beni ini tidak bisa mengcover semuanya. Padahal kalau di kolam itu kan maksimal satu guru mengawasi 15 itu sudah terlalu banyak, karena memang area area berbahaya di sekitarnya. Jadi kalau memang telah sempat kita tawarkan dulu, kalau memang mau ada nanti kita adakan dengan konsekuensi harus menambah tenaga pengajar lagi.

2:114 ¶ 429 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:17:46] Apakah dengan kolam renang yang tidak berada dalam lingkungan sekolah itu efektif pak pembelajarannya?

2:116 ¶ 437 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:19:02] Reaksi bapak sendiri kalau ada kasus seperti itu. Pendapat bapak sendiri seperti apa?

2:118 ¶ 445 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:19:53] Lalu. Kalau di Indonesia kan negaranya 70% air pak, tapi masyarakatnya itu malah jarang yang bisa renang atau kurang kemampuannya dalam renang, itu padahal di negara-negara lain yang notabene kurang daerah airnya itu malah peserta didik sudah diwajibkan untuk bisa renang. Apakah dengan kurangnya kemampuan berenang dalam masyarakat itu merupakan menjadi salah satu penyebab banyaknya kasus tenggelam, dan apakah itu merupakan tanggung jawab moral seorang guru penjas pak?

2:120 ¶ 449 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:21:16] Untuk penjas secara keseluruhan pak, bukan hanya akuatik, hakikat penjas itu tentang tanggung jawab sosialnya dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan hidupnya itu seperti apa pak?

2:121 ¶ 451 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:21:16] Kalau untuk menghadapi tantangan hidup itu ya banyak sekali ya mbak, seperti di.. apa? Katakanlah terutama kalau kita penjas jadi kita bicara motorik ya, kita bicara motorik. Dalam kehidupan sehari-hari itu tantangannya luar biasa, seperti apalah.. contohnya sederhana, anak baru bermain kemudian ada anjing, itu kan dikejar anjing, kalau motoriknya ngga bagus ngga mungkin dia bisa lari, nah itu salah satunya yo kita belajar lari di

sekolah kemudian ada, katakanlah lari bolak balik, dan bentuk permainan apapun yang ada kaitannya dengan lari, tadi contohnya kita kan lari ya, itu nanti akan berguna di kehidupan sehari-hari anak. Jadi nek motoriknya anak nggak bagus, kecepatan anak ngga bagus, reaksi anak ngga bagus, katakanlah ada anjing di jalan kan bisa jadi dia kecepatannya akan berbeda dengan kalau kita tidak berlatih di sekolah, seperti itu. Jadi mempersiapkan anak untuk menghadapi tantangan dalam hidupnya ya itu. Itu masih satu ranah saja, mungkin masih banyak lagi contoh-contoh yang lain, seperti itu.

2:126 ¶ 467 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:26:46] Ya tenggelamnya itu karena apa, apakah karena kelalaian gurunya, atau tenggelamnya bisa jadi seperti ini.. karena kelalaian gurunya, atau karena.. kelalaian guru dalam arti begini.. rasio antara apa namanya.. rasio mengajar itu apakah terlalu besar muridnya, atau karena kelalaian guru mbuh ditinggal dolanan HP, ditinggal ngopo-ngopo, karena apa itu mbak?

2:131 ¶ 487 in Transkrip Wawancara SD Deresan, SMPN 5, SMKN 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [00:31:40] Sek mbak, kalau afektif dalam kehidupan sehari-hari yo, contohnya gini aja.. sikap itu saya praktikkan pas pembelajaran di lapangan, dalam arti gini, mungkin saya tidak begitu, mungkin saya agak kenceng juga dalam mengajar. Dalam arti begini, pokoke wayahmu baris, yo baris, wayahmu dolanan, yo dolanan, wayahmu mendengarkan pak guru yo mendengarkan pak guru, seperti itu. Dan Alhamdulillah saat ini, sebelum saya keluar.. dan menurut saya pribadi itu adalah sesuatu yang bagus.. sebelum saya keluar kantor, anak-anak itu sudah baris mbak, nah itu salah satu.. bagi saya, itu adalah penanaman nilai disiplin, penanaman nilai tanggung jawab bagi dirinya sendiri. Artinya apa? Bocah saiki ki angel mbak, nek tidak ditanamkan karakter seperti itu, ngko kedepane wis angel banget, tidak bisa mengetahui posisi dirinya itu sebagai apa, kadang-kadang, saiki bocah kelas SD, iku wis jarang lho boso karo guru, dadi wis angel, udah, jadi saiki wis tak tanamke, pertama satu di baris-berbaris, saya natani cone habis itu saya masuk, saya biarkan bocah iku ajar dewe, yo di awal tak pernahke nanti lama kelamaan bisa sendiri, lalu menunggu pak guru datang. Itu satu, yang kedua.. kalian itu saya bapak/ibu guru kalau tidak bisa bahasa jawa minimal pakai Bahasa Indonesia, jangan nyeluk gurune koyok nyeluk kancane dewe yo ojo. Itu penanaman afektif saya seperti itu.

3:1 ¶ 3 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:01 - 00:34] :Sebelumnya perkenalkan nggih Pak saya Amalia Ramawati, mahasiswa PJKR UNY, saya angkatan 2020. Kebetulan di sini saya ikut dengan tim risetnya Pak Hamid. Jadi Pak Hamid mengamanahi saya untuk mengawancarai guru-guru di Depok Seperti itu Pak. Jadi nanti hasil dari pengawancara ini bisa digunakan untuk riset dari Pak Hamid dan juga bahan skripsi untuk kami, timnya Pak Hamid. Jadi, untuk risetnya itu mengenai regulasi keterlaksanaan Pendidikan Jaismani kompetensi akuatik dalam upaya memenuhi tanggung jawab sosial dan mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan hidupnya. Jadi, mohon waktunya sebentar ya Pak.,

3:3 ¶ 43 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [02:11 - 02:19] : Apakah ada perubahan yang signifikan antara KTSP, Kurtilas, atau yang sekarang merdeka belajar itu berbeda banget apa nggak sih pak?

3:4 ¶ 45 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [02:19 - 02:51] :Kalau dari administrasi sih jelas berbeda mbak, misalnya contoh saja salah satunya mungkin RPP, Kemudian kalau yang berikutnya dari di dalam RPP itu nanti yang berbeda juga nanti penilaiannya atau asesmennya dalam mengikualasi pembelajaran tapi kalau dalam kegiatan praktiknya di lapangan saya bikinnya sama aja sih mbak nggak ada bedanya dengan, kalau saya loh ya dari 3 kurikulum itu

3:6 ¶ 51 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [03:14 - 03:24] :Apakah dengan pembelajaran yang panjenengan ajarkan seperti itu, itu sudah masuk dalam tujuan dari pendidikan Jasmannya sendiri, Pak?

3:7 ¶ 55 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [03:57 - 04:11] :Misalkan ini njenengan diminta untuk memilih antara kurtilas, kemudian KTSP dan juga kurikulum Merdeka Belajar, itu yang paling bagus, yang paling efektif digunakan itu yang mana ya pak?

3:10 ¶ 73 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narrasumber [06:22 - 07:12] :Cara menilai siswa ya, kalau saya mengajar satu kelas itu misalnya materi bola besar gitu mbak, itu saya bikin tiga kali pertemuan, misalnya yang pertama saya bikin semacam pre-test kemudian pertemuan ke 2 saya kasih treatment, latihan kemudian pertemuan ke 3 baru nanti saya melakukan penilaian sesuai dengan misalnya materinya voli ya, saya anak saya kasih materi penilaiannya, di awal itu saya kasih predible test, pasing di tembok itu, kemudian perteman kedua, saya bagi kelompoknya yang sudah bisa itu nanti menjadi tutor temannya yang belum bisa. Kemudian nanti di perteman ketiga, ibaratnya saya minta pertanggung jawaban dari para tutor itu ngelatih temen-temennya kemarin kayak gimana kemudian saya ambil nilai

3:12 ¶ 81 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [07:32 - 07:51] : Di model pembelajaran yang kayak gitu, saya tidak terus melepaskan anak, membiarkan anak, tidak. Saya tetap muter gitu, Mbak, ndampingi perkelompok-kelompok. Kesulitannya apa, si teman yang menjadi tutor itu kesulitannya apa dalam melatih temannya ya, Saya Saya bantu. Misalnya ada temannya yang nggak aktif, kadang kalau cuma disuruh temannya kan kayak nyepeleknnya gitu ya saya harus kurun tangan, ngasih tau temannya ya temannya yang jadi tutor itu dianggap lah saya itu gurunya, ya dihargai seperti kalau saya lagi ngajar, kalau saya lagi bicara ya alhamdulillah mereka terus mau mengerti dengan model pembelajaran kayak gitu

3:13 ¶ 83 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [08:15 - 08:24]: Kan tadi keterkaitan antara perubahan kurikulum itu apakah juga berdampak pada perubahnya tujuan dari pendidikan sesungguhnya atau tidak?

3:14 ¶ 85 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [08:24 - 09:13]: Saya kira untuk pergantian dari beberapa kurikulum yang saya temui, kalau saya alami sih nggak akan merubah tujuan dari pembelajaran yang saya rencanakan, Pak. Karena kondisi lingkungan secara sekolah saya kira beda-beda. Ya tergantung kita mengikapinya di lapangan nanti kaya gimana mbak. Kita bener-bener mau mempraktekan atau mengajar anak itu sesuai dengan rencana yang sudah kita buat atau hanya biasanya dalam tanda kutip sakarepe dewe yang mengajar gurune ini nggak sesuai dengan materi yang disediakan atau yang dibuat, ya itu mbak, tergantung gurunya juga sih nantinya

3:15 ¶ 87 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [09:14 - 09:27]: tapi kan, bentar, maaf. maaf ini kan apakah perlu adanya perubahan kurikulum itu menurut njenengan perlu atau tidak Pak?

3:16 ¶ 89 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [09:28 - 09:48]: Perubahan kurikulum perlu atau tidak? Saya kira sih, saya loh, saya sendiri, nggak usah banyak berubah kurikulum itu. Mungkin yang sudah cocok, misalnya kurikulum 13 itu sudah bagus banget sih, karena sudah berjalan lama banget tiba-tiba, terus ganti menteri, kemudian ganti kurikulum juga. Kurikulum 13 itu sebenarnya kurikulum yang sangat enak juga sih penilaiannya di RPP itu juga gampang kalau kurikulum Merdeka itu kan ada rapatnya sendiri mbak ada rapat P5 namanya rapat untuk kegiatan anak di proyek itu sendiri. Itu

3:17 ¶ 93 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [10:06 - 10:23]: Beda, jadi rapotnya anak itu ada kayak dua macam, rapot pelajaran 11 mapel di SMP itu biasa, kemudian ada rapat namanya rapat P5, jadi selama kegiatan anak melaksanakan proyek dalam satu semester itu nanti ada rapotnya sendiri Masa ya? Iya Iya

3:18 ¶ 95 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN

SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [10:24 - 11:02]: Begini Pak, kan tadi saya sedikit membuka dari Permendibut, yaitu acuan dari pembuatan RPP Di mana kan, bapak ngajar SMP kan ya? SMP SMP SMP kan di KD 3.8 dan 4.8 itu ada kaitannya dengan aktivitas akuatik Nah ini kemudian kan dari risetnya Pak Hamid itu mengenai aktivitas akuatik. Makanya saya ingin nanya sedikit, menurut Bapak nih, mengapa aktivitas akuatik ini ada dalam kurikulum pendidikan Jasmani sendiri?

3:20 ¶ 101 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN
SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [12:09 - 12:36] :Untuk kegiatan pembelajaran akuatik di SMP 3 tidak memenuhi Mbak. Karena Karena kita tidak punya kolam renang atau mungkin kolam renang yang dekat sekolah pun juga tempatnya jauh, harus nyeberang jalan ring road jadi untuk kegiatan kesana pun kita memikirkan dua kali terkait akomodasi, kemudian nanti jalannya ke sana juga memakan waktu..

3:23 ¶ 121 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN
SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [14:45 - 14:49]: Sekarang udah nggak ada Angkot sih mba. Kita Kita harus nyewa kayak bis gitu lah.

3:24 ¶ 125 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN
SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber[14:50 - 15:04]: Iya, Padahal bis itu juga, bis kecil itu, satu bis mungkin cuma bisa satu kelas aja. Karena mungkin kapasitasnya kan 30 atau 32 kan Mbak. Per kelas 32. dan kapasitas bisnya itu kan juga segitu, Mbak, bis kecil itu.

3:27 ¶ 133 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN
SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [15:56 - 17:00] :Kalau yang kasus susur sungai itu dan beberapa kasus contoh yang sudah mbak sebutkan tadi, kalau menurut saya ya langkah baiknya mungkin yang dicontoh saja di Turi itu kalau mungkin sudah diperingatkan warga setempat yang mungkin warga setempat itu sudah lebih tahu ya kondisi geografis di daerah tersebut alangkah lebih baik sih mbak, lebih baiknya nurut atau manut, kemudian kegiatan itu sedikit dipotong di tengah jalan, tidak 100% atau maksimal dalam menyusuri sungai tersebut, karena kalau kegiatan di sungai itu kan apalagi cuacanya mendung, kita tidak bisa memprediksi hujannya, intensitasnya seberapa, kemudian di aliran dari atas itu nanti durasinya juga seberapa, kan nggak tahu. Apalagi Apalagi di sungai Itu kan, ya mungkin seharusnya kan cukup cepetan, mbak, pengalirnya. Takutnya kayak gitu, anak tidak semua bisa menyelamatkan diri dalam keadaan tersebut. Tidak semua anak, juga satu kelas, satu angkatan itu bisa renang semua. Resikonya juga besar sekali. Jumlah pendamping dan jumlah peserta gede kan lebih banyak jumlah peserta di dunia. Gak mungkin kita nyelamatin satu-satu. Lebih Lebih baik ya itu. Alangkah lebih baiknya kita kenalkan lebih dini sih mbak. Cara bergerak atau berlatih di dalam air, dalam kegiatan akuatik itu seperti apa? Dan penyelamatan berdiri di dalam air itu juga seperti apa? Mungkin juga lebih dikenalkan sejak ini dulu sih sebelum terjun langsung ke lapangannya

3:29 ¶ 137 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [18:26 - 19:17]:ya kalau saya sih sendiri selalu memberikan saran pada anak sih, pada pradirinya saya ya saya tidak memaksa sih modelnya, silahkan kalau mau atau minat ikut berenang, ya kalian ikuti latihan itu sekarang udah banyak club to mba, club berenang dan saya juga senangnya itu club renang itu mereka mulainya sejak dini sejak usia mungkin kelas 1 SD atau bahkan sebelum masuk SD mereka sudah diikuti contoh saja misalnya anak saya umur 5 tahun pun sudah saya ikutkan club renang seminggu 2 kali. Perkembangannya juga signifikan banget sih mbak anak saya. Sudah mulai berani pakai papan itu mbak. Papan pelampung itu. Sudah Sudah mulai berani sendiri. Kemudian sekarang sudah mulai berani tanpa papannya, cuma berapa jalan, berapa meter, dipegangi. Itu kenapa anak saya memang harus bisa renang ya, itu Mbak. Karena, ya tau sendiri kan, kondisi di tempat yang saya tinggalkan di Jogja ini kan kaitannya dengan mitigasinya kan selalu bergempa, selalu berpotensi tsunami, selalu mungkin ya mungkin suatu saat kalau misalnya terjadi bener-bener kan paling tidak bisa menyelamatkan diri atau mungkin kalau misalnya sakit ya tidak terlalu... ..Resiko sakitnya itu tidak terlalu besar lah, Mbak, atau cederanya. Soalnya kalau anak bisa renang itu, kayaknya orang-orang itu nyaman gitu, Mbak.

3:31 ¶ 151 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [20:54-21:05] : Hakikat pendidikan jasmani kaitannya dengan tanggung jawab sosial guru penjas dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan hidupnya.

3:32 ¶ 153 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [21:06 - 22:25]: eeeee kalo Saya selalu berpesan kepada murid peserta didik saya mba, eeee. Apapun nanti yang akan kamu jalani ketika sudah kamu lulus sekolah, SMA, kuliah, kaitannya dengan pendidikan jasmani, ya apa yang sudah saya berikan ke anak itu ya kalau bisa yang mereka minati, yang mereka punya bakat itu silahkan dikembangkan terus, jangan pernah dilewati misalnya jam-jam latihan di klub mereka itu selalu dilakukan, dilaksanakan ya alhamdulillah saya sudah, ya belum gak banyak sih mba saya Contoh saja, dulu bisa memberikan, apa ya namanya, memberikan masukan ke anak. Ada satu anak yang punya bakat atletik, dia lompat jauh. Dia anaknya modelnya pemalu, dia gak pede. Tapi nyatanya setelah diikutkan kegiatan O2SN, dia langsung dapet medali meskipun medali perak kemudian setelah dapet medali perak itu anak tiga saya biarkan, kemudian anak saya ikutkan ke temen saya yang dia pelatih atletik di Sleman kemudian sampai sekarang dia sudah SMA medalnya nambah terus dan tingkat lombanya sekarang sudah nasional. Itu adalah salah satu contoh saya, itu mbak, dari tanggung jawab sosialnya anak, dan sekarang anaknya juga sudah bisa mengangkat derajat orang tuanya, mengangkat derajat ekonomi keluarganya masih sekolah pun juga sudah bisa beli motor sendiri, sudah punya uang ya mungkin berpenghasilan baguslah untuk seorang pelajar itu. Notabennya seorang pelajar belum berpenghasilan kalau mereka tidak sebagai seorang atlet mungkin, kalau tidak atau tidak nyambi kerja.

3:33 ¶ 176 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [00:20 - 00:37]: Sebelumnya perkenalkan saya Amalia Ramawati, saya tergabung dengan riset dari pak hamid dimana datanya nanti bisa untuk riset Pak Hamid dan juga saya sebagai tugas akhir. Monggo mas, perkenalan.

3:41 ¶ 208 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [07:15 - 07:31]:Ini, kan tadi sekolah njennengan, tahun depan kemungkinan mau ganti kurikulum ya? Itu apakah tujuan dari pendidikan Jasmani juga akan berubah? Kaitannya dengan perubahan kurikulum?

3:42 ¶ 210 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [07:32 - 08:18]:Secara garis besar, sepengetahuan saya kemarin saya juga mengikuti seminar workshop tentang kurikulum merdeka sebenarnya untuk saya pribadi, kurikulum merdeka sebenarnya cocok ya mbak untuk kita sebagai seorang pendidik. Artinya, guru diberi kebebasan untuk menentukan materi yang diberikan dan itu sesuai dengan guru bisa mengkalkulasikan tadi, sesuai kemampuan anak, jadi anak itu gak bisa dipaksa, jadi kita tidak terpaku pada kalau dulu kan kalau di K-13 itu kan ada yang namanya KI KD ya, jadi ada Kompetensi terus dasarnya apa, kalau di kurikulum merdeka, kita hanya diberikan istilahnya apa ya intinya saja. Pokoknya misalnya tentang akuatik, jadi kita kembangkan sendiri sesuai dengan kemampuan kita, dengan ide-ide kita, dengan cara kita gimana, Itu nanti akan mengembangkan kreativitas guru juga dalam membuat modul ajar, kalau di kurikulum K13 kan kita sudah ada RPP nya ini harus, keadaannya harus ini, harus ini, harus itu kalau di kurikulum merdeka kan kita yang membuat sendiri modul ajarnya Cuma ada temanya tentang apa Jadi lebih ke kreativitas guru itu sendiri

3:45 ¶ 221 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [14:14 - 14:28]:dalam beberapa kompetisi yang ada di pendidikan jasmani kan salah satunya tadi ada akuatik ya Pak, menurut Bapak mengapa akuatik itu perlu ada dalam kurikulumnya?

3:46 ¶ 223 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [14:29 - 15:25]:Oke, ya Tentu ya, pelajaran akuatik salah satu pelajaran yang penting, Apalagi untuk anak sekolah dasar ya, Karena akuatik kan sebuah olahraga yang sifatnya membangun artinya membangun dari bawah artinya siswa yang suka akuatik, suka olahraga air itu biasanya motoriknya jauh lebih bagus dibandingkan anak yang gak suka akuatik atau gak pernah olahraga akuatik karena anak yang suka melakukan olahraga renang atau pembelajaran akuatik cenderung lebih lentur dibandingkan anak yang jarang melakukan olahraga akuatik, jadi untuk tahanp perkembangan olahraga akuatik sangat penting untuk sangat penting

3:49 ¶ 245 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara [20:49 - 21:43] : Lanjut ini kan pendidikan sendiri itu tujuannya untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan hidup. Salah satunya yaitu, contohnya tantangan hidup ini kondisi alam ya dimana 70% di Indonesia itu merupakan wilayah perairan sedangkan mayoritas masih banyak masyarakatnya yang tidak bisa berenang, berbanding terbalik dengan masyarakat di luar negeri, contohnya di Singapura dan Australia, di mana di sana mayoritas masyarakatnya sudah bisa berenang, karena memang sudah mewajibkan bagi siswanya untuk bisa berenang sendiri lantas apakah itu merupakan tang jawab secara moral seorang guru penjaa terhadap tugas dari guru penjas sendiri?

3:53 ¶ 297 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber : hampir masuk komplek, tapi masih di luar. sana soalnya banyak SDnya, banyak 2 SD, 1 SMP, 1 SMA, 1 SMK. komplek sekolahan, tapi yang negeri hanya SD nya, yang lainnya swasta

3:54 ¶ 316 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber (01:41) : dari awal sampai sekarang, masih statusnya wiyatabakti, Guru Honor dulu. tapi Alhamdulillah tahun ini masuk sudah masuk

3:56 ¶ 337 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber (03:08) : tetap berbeda, lebih kalau di kurikulum Merdeka ini kan lebih kepada apa namanya anak kan dituntut mereka itu sendiri,mandiri,jadi kita hanya mengarahkan anak kalau dulu kan kadang itu masih tekstual banget nah, sekarang lebih ke enggak, Kurtilas sama kumer ini lebih enggak, kalau KTSP kayaknya dulu saya masih konteks banget, tekstual banget gitu ya.

3:58 ¶ 345 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN

SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber (04:08) : kalau secara ideal, harusnya tercapai, tetapi terkadang itu ada beberapa materi yang tidak bisa kita sampaikan, contoh akuatik terus ada lagi, kadang materi-materi yang saya sendiri tidak begitu menguasai, contoh senam walaupun saya itu sudah belajar gini, tapi ternyata saya itu untuk mempraktikannya susah, akhirnya kami membuat media, menggunakan media video, anak belajarnya di sana, jadi ya intinya kita harus berusaha anak itu menguasai itu, tetapi dari gurunya itu kadang terkendala antara memang kita yang kurang di senamnya, atau nilai-nilai, atau akwatik kolamnya enggak ada, kalau memberikan pungutan dan sebagainya juga kurang, akhirnya kadang diselesaikan dengan pembelajaran ekstra kurikuler itu pun tidak semua nanti masuk kalau secara hanya atletik hanya permainan bola besar, bola kecil, itu masuk semua misalnya,

3:59 ¶ 349 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN
SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber (05:24) : kalau paling baik, harusnya secara terakhir ini, harusnya paling baik ya, tapi kan, yang kurikulum Merdeka ini akan diterapkan, saya baru semester depan, baru, tapi kita sudah ada diklat-diklatnya ke sana, sudah gini-gini oh, apa kalau kurikulum Merdeka itu seperti ini, seperti ini, sudah tahu, tapi untuk pelaksanaannya, khususnya di SD saya, baru di tahun ajaran depan ini, tahun ajaran baru ini, sebelumnya masih kurikulum 13, ya kalau apa namanya, yang antara KTSP sama Kurtilas, jelas bagus kalau menurut saya,

3:62 ¶ 358 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN
SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber (06:55) : yang penting, dulu selalu ditekankan, saya itu menggaris bawai derajat tingkat, derajat kesehatan anak itu naik pokoknya, itu aja derajat kesehatan, ya, kayaknya derajat kesehatan derajat kesehatan jasmani derajat kesehatan jasmani anak naik dah, itu, jadi pokoknya anak, selama anak gerak, olahraga tidak terlalu, kan itu, kalau di SD itu 4GP ya mba, 4GP itu 35x4 kalau ibaratnya mulai jam 7, selesai itu jam setengah 10 itu karena istirahat 15menit. lah, itu selama, selama saya 13 tahun dengan praktek seperti itu, itu ada anak yang benar-benar kelebihan energi ada anak yang kurang, jadi ketika 4 jam itu terlalu membosankan. tapi ada anak yang masih kurang 4 jam itu, jadi apa namanya untuk mengukur itu tidak bisa disamakan intinya. jadi, karena tadi kembali apa, tujuan pejasnya, bagaimana? Lah ada yang kami nilai kadang si ini karena memang bagus ya apa namanya, nilainya segini, karena ini memang kemampuannya kurang, ya kami angkat sedikit supaya biar hampir sama dengan temannya, karena memang lebih banyak yang apa namanya, di atas

rata-rata, daripada yang nggak tetep itu, tapi di bawah rata-rata tetep ada harusnya

3:63 ¶ 362 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber (08:34) : jugaaa, kalau dulu tuh pernah, beberapa kali saya melaksanakan TKJI tetapi hanya karena TKJI-nya bukan yang TKJI yang selama ini diajarkan di perkuliaan karena setelah dilakukan ternyata membutuhkan beberapa banyak orang kalau hanya saya sendiri tidak bisa, akhirnya TKJI yang dimodifikasi, nah itu kadang yang kami buat acuan penilaian, yaitu ada yang larinya, ada yang lompat vertikalnya, dan sebagainya.

3:65 ¶ 366 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber (09:21) : sepertinya nggak, kalau apa namanya, tujuannya kayaknya masih sama ya, selama selama ini malah, kadang itu saya nggak malah penuh menggaris bawai tujuan dari penjasnya, karena tujuan dari penjas yang penting anak gerak derajat kesehatan jasmaninya naik dah itu aja, tetapi yang guru ini disibukkan dengan administrasi, yang bikin yang bikin itu itu malahan, yang kita malah sibuk ngoreksi administrasi-administrasinya buat administrasinya, jadi malah ketika apa namanya njenengan tanya apa namanya tujuan penjahatnya gimana? lho, aku malah kepikiran ratekan kono gitu, jadi saya nggak berpikiran kesana, berpikirnya malah di administrasi-administrasi tetapi, kalau secara pembelajaran, saya yakin tetap naik anak-anak derajat kesehatannya tetap naik, walaupun banyak yang dibawa rata-rata, ada deng bukan banyak ada yang dibawa rata-rata

3:66 ¶ 370 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara (10:38) : kalau perubahan kurikulum naik menurut saya itu sebenarnya, ya memang yang sudah selama ini kan, ganti menteri, ganti kurikulum itu sudah jadi kayak apa ya hal wajar, tapi itu naik menurut saya tidak usah, soalnya hampir sama kalau menurut saya kurtilas sama kumer ini hampir mirip KTSP dengan kurikulum 13 juga hampir mirip, jadi sebenarnya itu kalau secara tekstualnya itu sama, hanya perbedaannya di apa tadi administrasinya itu lho itu yang bikin naik itu sebenarnya itu kalau saya malah mengharus bawahinya di sana kalau secara yang kami terapkan materinya hampir sama kok, ada bola besar, ada bola kecil terus ada permainan, ada atletik, ada permainan transisional dan sebagainya, hampir sama

☺ 3:68 ¶ 378 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber (13:60) : sarpras selain selain akuatik selain akuatik memenuhi bahkan di akuatik saya SD saya beli pelampung ada tapi jarang digunakan tapi ada ada, sarpras semua ada.

☺ 3:70 ¶ 382 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber (14:46) : memang kalau seharusnya akuatik itu memang diajarkan dari dini, kalau gede itu bisa, cuman istilahnya terlambat, walaupun tidak terlambat juga, kadang kakinya sudah kaku, susah banget

☺ 3:71 ¶ 386 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

% kondisi alam di Indonesia itu perairan, tapi, mayoritas sumber daya manusia itu tidak bisa berenang, nah apakah itu merupakan tanggungjawab secara moral terhadap guru penjas?

☺ 3:72 ¶ 390 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara (17:50) : dan ini ada pertanyaan terakhir, bagaimana menurut pendapat Bapak mengenai hakikat dari pendidikan jasmani terkaitannya dengan tanggung jawab sosial guru penjas mempersiapkan siswa menghadapi tantangan hidupnya ?

☺ 3:73 ¶ 394 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Pewawancara (18:14) : menurut pendapat Bapak hakikat jasmani kaitanya dengan tanggung jawab sosial mempersiapkan anak

3:74 ¶ 396 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber (18:21) : mungkin kalau delalahnya itu kalau olahraga itu lebih sering, seperti pak malik itu gelut anak-anak gelut itu lebih ke hal-hal yang seperti itu lebih ke hal yang fisik anaknya, terus delalahnya disuruh membina ini, ini, ini, ini, ini orang gelutan, karo kanca ini seperti itu. terus ditambah di awal kelas 1 itu ada namanya analisis diasnostik, itu nanti anak itu lebih cenderung ke apa belajarnya kadang juga, saya selipkan "eh kamu itu kayaknya kakinya bagus untuk olahraga ini terarahkan, kamu bagus nih, renang kok melu renang sana walaupun kadang, saya buka les renang juga lho, sekalian promosi heheh, itu tidak memungkiri, itu tidak memungkiri saya, terus kadang-kadang kamu bagus sepak bola lho sikilnya kek nek cah bal-bal ini katanya lho sikilnya o itu lho nah itu apik, itu coba akhirnya ya tak suruh. beberapa ada yang oke dengan bantuan tentunya finansial dari orang tua, karena itu nggak lepas dari itu lebih kesana, kalau ke di sekolah itu ya itu hanya adu-adu dan kek mau gelut-gelut itu nanti di apa namanya, ditengahin terus di apa namanya kita bina intinya, terus untuk apa namanya, tantangan hidupnya ya kita ngomong ke anak, kamu bagus ini sama orang tuanya tentunya, kamu bagus ini melu orahraga ini, udah itu aja, dua itu yang sering kami lakukan di sekolah .cukup?

3:77 ¶ 219 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Kalau di kurikulum K13 kan kita harus banyak target, yang harus kita selesaikan, banyak KD, kita harus mengejar KD ini KD yang lain, masih agak ada tuntutan lah, kalau yang merdeka belajar benar-benar mengembangkan sesuai dengan apa yang ada pada siswa tersebut, jadi menurut saya untuk kurikulum merdeka kayaknya lebih sesuai dengan kondisi sekarang

3:79 ¶ 243 in TRANSKRIP WAWANCARA SMP 3 DEPOK SD KALONGAN SD ADI SUCIPTO 2.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Narasumber [17:52 - 20:47]:Lah, ini ya, saya kemarin juga menekankan ya, olahraga akuatik itu olahraga yang beresiko tinggi, artinya ketika kita sedikit saja lengahitu bisa berakibat fatal, jadi harusnya ketika kita melakukan pembelajaran akuatik kita harus benar-benar persiapan secara matang mba, baik dari segi pelatihnya, kita gak bisa ketika kita dalam satu kelas misalkan ada 28 siswa ya kelas sekolah dasar kita meggang sendiri nggak bisa, kemarin saya satu kelas itu pendampingnya dua dan itu pun saya klasifikasikan, saya tanya membagi ada siswa yang sudah bisa renang ada yang belum bisa renang, jadi membagi dua kelompok itu, jadi ketika kita anak siswa tersebut belum bisa renang kita

tempatkan pada kolam yang dalam, yang bisa renang kita tempatkan pada kolam yang dalam, artinya tetap kita pantau dan kita dari awal sudah mewanti-wanti di sana ketika anak itu tidak bisa renang anak itu harus dikasih tahu Ketika, bisa kita memberikan arahan kepada anaknya Kalau kalian tidak bisa renang, jangan sekali-kali main di kolam yang dalam. Jadi kita udah mewanti-wanti itu dari awal, karena kita nggak bisa misal dalam satu kelas 28 kita memantau setiap anak ,setiap saat itu gak bisa, makanya kita sendiri yang harus mengemas bagaimana cara agar anak tersebut tahu kesadarannya, tahu, sadar, oh aku tuh gak bisa renang nih, jadi gak boleh main yang dalam. itu kalau untuk kelas sekolah dasar sebenarnya sudah tau asalkan kita arahkan dulu .

4:1 ¶ 7 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Lulus dari uny, Masuk kuliah tahun 1998, kemudian lulus tahun 2005, langsung menjadi tenaga pengajar atau guru. Kemudian setelah 4 tahun diangkat menjadi PNS langsung penempatan di Yogyakarta, tepatnya di SMK Negeri 2 Depok.

4:5 ¶ 25 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Insyaaallah sudah mumpuni, kami ada lapangan sepakbola, lapangan voli, lapangan basket, sekarang juga ditambah dengan lapangan badminton. Untuk bola, kemudian kebutuhan alat pembantu yang lain di SMK N 2 Depok sendiri sudah terbilang cukup.

4:6 ¶ 31 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Jadi pendidikan jasmani itu salah satu dalam tujuan besardari Pendidikan jadi bagaimana cara mencetak peserta didik menjadi manusia manusia yang terdidik seutuhnya. Berdaya secara akal dan fisik, jadi penjas itu salah satu bagian dari cara untuk mencapai tujuan dari Pendidikan secara umum. Kemudian misalnya anak anak bisa menjadi atlet, nah aslinya tujuan utama dari Pendidikan jasmani bukanlah itu melainkan Pendidikan jasmani itu mengajarkan anak anak atau peserta didik lebih dari itu, bagaimana anak didika bisa menjadi anak anak yang bertanggung jawab, berjiwa sportif, disiplin, memiliki etos kerja yang tinggi, pantang menyerah, bisa bekerja sama, bisa menghormati orang lain itu ditanamkan dari aktivitas jasmani yang dijalani. Bukan hanya ketika misalnya anak anak bertanding dalam sebuah pertandingan sepakbola melainkan bagaimana anak anak atau peserta didik dapat memaknai pertandingan tersebut secara nilai nilai yang tersebut tadi. Bagaimana cara dia menghormati lawan, menaati aturan, bertanding secara adil. Di masyarakat kita juga harus menanamkan hal hal tersebut tanpa adanya pertandingan atau perebutan kejuaraan.

4:7 ¶ 34 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Jadi untuk memaknai Pendidikan jasmani ini sangatlah banyak ya pak? Bahkan dari sebuah pertandingan atau kompetisi saja, kita sudah bisa mengambil banyak nilai nilai dari pertandinga itu untuk dilakukan di kehidupan sehari hari.

4:8 ¶ 41 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Kembali lagi ke kurikulum, disitu ada tertulis pembelajaran aquatic, nah menurut bapak sendiri, sudahkah pembelajaran aquatic itu terealisasikan? Adakah kesulitan dalam merealisasikannya?

4:9 ¶ 57 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Sejujurnya sih beneran juga repot juga sih mas, terlalu banyak kurikulum mengalami perubahan juga semakin banyak guru guru mengalami adaptasi dan tuntutan yang semakin tinggi.

4:10 ¶ 62 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Kurikulum sekarang pun masih percobaan kan, pak sampai 2024, iya kan nanti, nanti ada perubahan, nanti di coba lagi, padahal sedangkan kalau di Papua itu, terakhir saya dapat informasi di Papua itu masih memakai KTSP.

4:11 ¶ 65 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

kalau ini kembali lagi ke skripsinya Pak Hamil tadi kan tentang aquatic. Indonesia itu merupakan negara kepulauan yang hamper 70% wilayahnya itu terdiri dari air. Sedangkan banyak kasus orang yang meninggal gara-gara tan gelam, bahkan terakhir saya baca itu 5 teratas top 5 dari Jidunia itu kan sedangkan di kurikulum Pendidikan tertulis bahwa di mata pelajaran Pendidikan jasmani itu ada kompetensi renang. Bagaimana tanggapan bapak?

4:12 ¶ 72 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

kalau kalau misalnya dijadikan dan disalahkan kepada guru mungkin ada dan bisa tapi banyak variable yang membuat permasalahan ini seperti lingkaran setan yang sangat sulit untuk ditemukan solusinya

4:13 ¶ 75 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

benar sekali mas, terlalu banyak variable yang bisa menjadikan banyak orang mejadi seseorang yang disalahkan dalam permasalahan yang begitu kompleks ini.

4:14 ¶ 85 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Mungkin segitu dulu pak wawancara dari saya, terimakasih atas waktunya. Semoga wawancara ini bisa berguna sebagai bahan untuk kita sama sama menciptakan masa depan Pendidikan jasmani yang indah.

4:15 ¶ 127 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Saya jadi guru sejak 2005, masuk kuliah sedari tahun 2003, terus setelah 2 tahun diperintahkan untuk mengajar di tempat SMP saya dulu, dikarenakan kekurangan tenaga pendidik. Jadi saya kuliah disambi mengajar di SMP Mlati. Saya dulu ngambilnya kuliah yang non regular jadi bisa berkuliah sore

4:21 ¶ 163 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Yaa mendapat dana dari pemerintah, berapa juta gitu pertahun, tapi kegunaannya sangat banyak, tidak hanya untuk olahraga dan perbaikan Gedung, dibagi bagi menjadi sangat banyak kebutuhan dan akhirnya uang itu terkesan sangat sedikit dan kurang jika digunakan untuk memajukan Pendidikan jasmani sendiri. Murid juga sudah tidak boleh ditark uang lagi. Uang tadi juga digunakan untuk persiapan ujian, membayar guru honorer juga.

4:23 ¶ 175 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Kalau di smp saya sendiri tidak ada untuk kegiatan renang dan aquatic. Tapi dikurikulum itu ada tapi tertulis tidak wajib, tergantung dengan situasi dan kondisi di lapangan. Dilihat dari kondisi dan fasilitas serta waktu itu tidak mumpuni di smp saya. Kalau mengambil 3 jam pelajaran, kita akan mengambil 1 jam dari guru lain, guru guru lain juga pasti memiliki kepentingan yang tidak kalah pentingnya untuk peserta didik. Apalagi kita menjadi diburu buru oleh waktu, belum lagi kita harus perjalanan dari sekolah ke tempat renang kemudian dari kolam renang ke sekolah. Kita bisa menjadi bisa menggeser banyak jam. Masuk kolam renang juga dikenakan biaya yang tidak murah.

4:26 ¶ 186 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Ya Mungkin sebenarnya bisa jika disalahkan kepada guru tapi ya itu secara kurikulum pun pemerintah juga tidak mewajibkan. Nah tapi jika Pemerintah mewajibkan juga nanti akan ada tenggang rasa karena banyak sekolah yang tidak memiliki fasilitas yang mumpuni untuk melaksanakan pembelajaran akuatik secara benar dan baik. bisa dibayangkan banyak sekali sekolah negeri yang kekurangan Secara sarana dan prasarana kemudian pemerintah juga tidak menuliskan bahwa wajib di kurikulum kita harus belajar renang ya karena apa Karena banyak faktor itu tadi bisa dianggap ini sebagai lingkaran setan di pendidikan di Indonesia ini dikarenakan jika kita saling menyalahkan bisa saling menyalahkan pemerintah bisa menyalahkan guru tapi guru juga bisa menyalahkan pemerintah seperti itu kurang lebih seperti itu.

4:27 ¶ 189 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Kalau untuk renang sendiri mungkin susah ya Pak secara di Indonesia sendiri sangat kurang sekali dalam segi pendanaan dan pembiayaan untuk sekolah negeri dapat memajukan sarana dan prasarana di sekolahnya masing-masing tetapi Menurut bapak bagaimana cara pendidikan jasmani bisa diimplementasikan kepada murid untuk menghadapi tantangan banyak sekali tantangan di kehidupan di masa depan Menurut bapak bagaimana tanggapan Bapak tentang hal itu

4:30 ¶ 196 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Hal itu banyak terjadi di kelas-kelas yang lebih tua seperti kelas 9 atau kelas 8 lah kalau kelas 7 masih bisa diatur sedangkan kalau sudah memasuki kelas 8 ada persaingan berasa Persaingan di situ persaingan tentang mata pelajaran persaingan tentang nilai dan lain sebagainya akhirnya mereka mengikuti

pembelajaran jasmani menjadi kurang kondusif apalagi nanti di kelas 9 mereka sudah berorientasi pada kelulusan dan nilai yang dipakai untuk kelulusan.

4:31 ¶ 197 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Tapi sejujurnya yang paling berbahaya itu justru gadget banyak anak didik sekarang yang waktunya itu tersita sepenuhnya oleh gadget ketika istirahat mereka keluar waktunya untuk bersosialisasi justru mereka memegang handphone tidak mengobrol tidak bercengkrama terus tidak berdiskusi kepada orang lain yang sebaya Waktu mereka itu full tersita oleh gadget jadi secara bahaya gadget lah musuh utama dari para murid-murid karena itu sangat menyita waktu sekali waktu istirahat bahkan beberapa kali akhirnya SMP Negeri 4 Depok itu menyita agar mereka bisa saling bersosialisasi.

4:32 ¶ 200 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Menyinggung sedikit soal gitu Pak dulu waktu saya masih bersekolah di SMP gadget itu tidak menjadi halumlah gadget itu ditinggal di rumah kemudian kita hanya berangkat menggunakan buku alat tulis lalu Ya sudah seperti itu aja tapi sekian kemarin Kenapa gadget menjadi kebutuhan yang pokok untuk dibawa murid-murid Menurut bapak itu bagaimana ya pak

4:33 ¶ 203 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Sebenarnya peraturan itu kebijakan dari sekolah sih Mas kalau di SMP Negeri 4 Depok sendiri biasanya waktu jam pagi itu semua HP dikumpulkan ke loker yang berada di ruang guru jadi nanti waktu pembelajaran pertama jam pertama ketua kelas mengumpulkan menginstruksikan kepada siswa-siswa agar mereka mengumpulkan hp-nya di loker kemudian nanti ketua kelas menyerahkan box berisi HP itu ke loker yang berada di ruang guru nanti setelah jam Pelajaran dimulai Biasanya banyak guru yang meminta anak untuk browsing nah yang menjadi masalah utama adalah ketika mereka selesai menggunakan Gadget mereka tidak mengembalikan lagi ke loker akhirnya banyak gadget yang tidak dikumpulkan atau nanti dipakai waktu istirahat atau nanti dipakai di jam-jam kolam pembelajaran untuk main game dan lain sebagainya nah itu yang membuat rusak peserta didik saat ini

4:36 ¶ 210 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Sebenarnya kita sendiri juga sering bertanya-tanya Apakah kita sebagai guru kurang berkompeten atau bagaimana akhirnya kita sering mengubah-ubah metode yang sudah ada seringkali metode yang saya ubah itu bertentangan dari kurikulum yang ada seperti memberikan hadiah ketika siswa berhasil tapi sudah tidak ada cara lagi untuk membuat siswa tertarik di SMP saya sendiri jadi saya juga bingung waktu itu ada pengawas yang datang kemudian saya memberikan pembelajaran yang sangat aktif tetapi kemudian dikomentari oleh pengawas bahwa cara mengajar saya itu salah karena memberikan hadiah kepada peserta didik jadi nanti kesannya itu mereka bertarung demi Hadiah itu padahal sudah tidak ada acara lagi selain itu untuk membuat mereka tertarik sering kali juga saya memodifikasi alat karena tadi kekurangan biaya perasaan dan perasaan Anda akhirnya alat yang saya modifikasi itu terkesan Seperti alat jadul atau alat tradisional yang seadanya Lah akhirnya murid-murid menganggap bahwa alat itu mudah rusak atau bagaimana ya jadi lumayan sulit untuk mengajar di bukan sulit mengajarnya tetapi sulit dalam artian membuat pembelajaran jasmani yang didambakan oleh banyak guru di Indonesia

4:37 ¶ 217 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

yang saya lakukan seringkali saya mengiming-imingi atau memberikan harapan bahwasanya nanti Di akhir pembelajaran akan ada game seru seperti permainan atau nanti latihan tanding atau bagaimana yang membuat mereka menjadi terpacu untuk mengikuti pembelajaran yang akan nanti di pertandingan Di akhir pembelajaran walaupun secara hakikat mungkin hal itu tidak sepenuhnya benar tetapi hal itulah yang saya lakukan di SMP Negeri 4 dikarenakan muridnya sangat tertarik terhadap hal itu apalagi ketika melihat anak-anak peserta didik berantusias ketika mereka berlomba voli berlomba sepak bola berlomba basket Mereka ingin meraih kemenangan dan itu menurut saya adalah hakikat pendidikan jasmani di nilai pantang menyerah jadi menurut saya hal itu lumayan membuat pembelajaran di SMP Negeri 4 Depok itu menjadi stabil di pendidikan jasmani ya kurang lebih seperti itu

4:38 ¶ 220 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Mungkin Apakah ada sebuah penugasan di rumah atau bagaimana inovasi bapak agar mereka itu tertarik untuk mengimplementasikan pendidikan jasmani di sekolah maupun di luar sekolah gitu Pak

4:39 ¶ 223 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Nah untuk ini saya seringkali memberikan tugas yang sepele atau mungkin memberitahu cara simple agar mereka tetap berada di hakikatnya untuk pembelajaran jasmani seperti contoh saya seringkali memberitahu mereka

bahwa setelah makan minimal kalian mencuci piring itu jadi Ternyata banyak anak murid saya yang setelah makan piringnya tinggal ditaruh nanti ada pembantu yang mengambil Nah itu seringkali saya beritahu agar mereka minimal berjalan 40 langkah lebih dari 40 langkah sehari agar apa agar mereka terpacu atau termotivasi untuk melangkah lebih jauh lagi karena setelah 40 langkah itu bisa dihitung sebagai olahraga itu yang sering saya tanamkan kepada anak didik saya

4:40 ¶ 224 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

tapi Mas ternyata waktu covid pandemi kemarin saya justru mendapati banyak anak murid saya itu lebih sering berolahraga daripada sekolah reguler seperti biasanya karena apa ketika itu saya memberikan tugas yang simple yaitu seperti renang dipandu oleh orang tua akhirnya mau tidak mau Mereka pergi ke kolam renang kemudian berfoto Ria kepada orang tuanya kemudian saya juga memberikan pembelajaran olahraga bersama orang tua akhirnya mereka satu keluarga berolahraga nah hal itu justru saya kaget ternyata tugas itu semua dikumpulkan dan secepat mungkin tidak ada yang terlambat tidak ada yang tidak mengerjakan dan tidak ada yang beralasan bahwa tugas itu sulit itu yang membuat Saya bangga waktu pandemi dan membuat saya Tenang juga karena ketika saya melihat laporannya ditaruh di Google Drive hampir semuanya itu melakukan olahraga seminggu lebih dari tiga kali kurang lebih seperti itu tugas-tugas yang saya berikan agar mereka tetap mencapai hakikat dalam pendidikan jasmani

4:41 ¶ 225 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Dan uniknya lagi di SMP saya banyak murid yang tidak bisa olahraga secara praktek tapi justru mendapat nilai yang hampir dibilang sempurna di teori Jadi mereka itu lebih suka mengerjakan tes yang berupa paper best test hal itu saya dapati ketika mereka UAS dan UTS Saya justru kaget ketika melihat nilai mereka rata-rata di atas 80 sedangkan waktu praktek Untuk mencapai nilai 80 itu sangat sulit Nah itu uniknya di SMP Negeri yang lumayan favorit yang diberikan label favorit mereka Justru lebih bersemangat atau lebih unggul dalam hal teori daripada daripada hal praktek

4:43 ¶ 270 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Saya dulu lulus kuliah tahun 94 ngambilnya di sini di UNY dulu namanya IKIP ngambil jurusanannya POR yang sekarang berganti menjadi PJKR

4:44 ¶ 273 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Sekarang di sini namanya jadi FIKK fakultas ilmu keolahragaan dan kesehatan terus ada beberapa Prodi baru yang masuk seperti vokasi sama pendidikan pengobatan tradisional mungkin sudah jauh berbeda Ya udah di dulu

4:47 ¶ 281 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Dulu lulus kuliah tahun 94 saya langsung menikah kemudian langsung mempunyai anak jadi saya menganggur dulu selama kurang lebih 2 tahun jadi dari 1994 itu 2 tahun ditambah 2 tahun jadi tahun 96 saya baru aktif lagi dalam mengajar jadi saya nganggur dulu selama 2 tahun mengurus anak saya ya biar bisa agak gedean biar bisa ditinggal atau mungkin tidak terlalu membutuhkan dan tidak terlalu manja gitu mas

4:48 ¶ 284 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Jadi ibu sudah mengajar dari tahun 96 sampai tahun 2023 ini Ya kurang lebih berarti lama juga itu Bu kurang lebih sudah menempuh dan berkecimpung di dunia pendidikan ini 27 tahun itu lebih dari umur saya bu

4:49 ¶ 293 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Saya itu mengalami perubahan kurikulum dari KTSP kemudian ke kurikulum 2013 yang pertama kemudian kurikulum 2013 revisi lalu yang terakhir ini kurikulum merdeka Jadi kurang lebih 4 kali Nah di SMK Negeri 2 ini selalu saja menjadi barang sekolah percobaan setiap kali berganti kurikulum sekolah ini yang ditunjuk setiap kali ganti kebijakan sekolah ini juga yang dirujuk Jadi kami sebagai guru juga harus beradaptasi terus-menerus kemudian berganti-ganti model pembelajaran lalu menyesuaikan lagi banyak deh Mas tuntutan nya jadi lumayan berat juga kalau mengalami perubahan terus-menerus apalagi kurikulum yang terbaru ini Itu juga baru kurikulum uji coba sampai dengan 2024 nggak tahu kenapa harus 2024 saya juga bingung ini sekolah ini selalu saja menjadi bahan percobaan dari pemerintah Tapi nggak papa deh soalnya Ya saya sudah lumayan lama berkecimpung jadi perubahan-perubahan itu tidak begitu berarti Bahkan Kalau boleh jujur yang paling enak itu justru KTSP Mas Jadi di situ guru diberikan kewenangan penuh untuk mengajar dan memberikan pengajaran jadi kita sebagai guru itu bukan hanya sebagai fasilitator tapi kita memberikan arti atau memberikan nilai secara langsung kepada murid-murid dan peserta didik yang ingin belajar Tapi ya begitu Mas resiko di berada di

sekolah unggulan jadi harus siap jika ditunjuk tiba-tiba oleh pemerintah tidak masalah

4:50 ¶ 296 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Tapi apakah ada resiko menurut ibu atau menurut Ibu bagaimana pemerintah menghadapi percobaan-percobaan ini apakah itu efektif atau apakah ada banyak kekurangan atau bagaimana

4:53 ¶ 308 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Tapi Apakah ibu mendapat berbagai macam kendala atau mulus-mulus saja atau Ibu harus bekerja ekstra untuk mewujudkan hal itu

4:54 ¶ 311 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Kendala yang sejauh ini menjadi masalah itu justru di waktu tadi itu mas jadi karena kurikulum ini berubah yang dulunya SMK itu 4 tahun kemudian beberapa jurusan ada yang berubah menjadi 3 tahun sedangkan di kelas 3 Mereka sudah tidak mendapatkan pendidikan jasmani lagi di sekolah entah itu magang entah itu bekerja entah itu apa apalagi ada ingin tawaran gaji yang besar bagi mereka dan mereka cukup ingin dengan gaji itu jadi Terkadang mereka setelah tahun kedua itu tidak pernah kembali ke sekolah jadi apalagi yang ditambang itu gajinya yang lumayan besar mereka ke sekolah hanya mengambil ijazah kemudian pergi lagi jadi perubahan-perubahan kurikulum itu sejauh ini menjadi bukan kendala tapi menjadi sedikit hambatan yang lumayan membuat implementasi pendidikan jasmani di sekolah apalagi SMK itu menjadi sulit untuk direalisasikan dengan bagus dengan baik

4:56 ¶ 316 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Iya Mas soalnya itu juga diminta langsung oleh guru-guru dari beberapa jurusan terutama untuk yang laki-laki Sebetulnya saya juga bingung bagaimana mengimplementasikan itu ke dalam pembelajaran soalnya agak Kurang nyambung tapi seperti contoh mereka ketika terlambat itu saya beri hukuman push up beri hukuman lari beri hukuman sit up seperti itu Jadi untuk efek Jera juga untuk efek pembelajaran dan ada efek kebugaran juga di situ gitu mas Saya sama murid-murid saya itu juga terbuka Mas baik dalam peraturan baik dalam ketegasan kewajiban dan hak-hak itu saya sangat terbuka Jadi

mereka itu menganggap saya sebagai teman bukan sebagai ancaman banyak guru yang karena mereka tidak dekat akhirnya mereka dibenci Kalau saya itu sistemnya fleksibel Jadi kalian boleh telat maksimal 10 menit Kalau lebih dari 10 menit kalian lari atau mungkin kalian push up atau mungkin hukuman-hukuman lain yang berbau-bau olahraga seperti itu mas jadi implementasinya itu sangatlah luas dan fleksibel sekali kalau di pembelajaran jasmani di SMK Negeri 2 Jogja ini

4:57 ¶ 322 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Sebenarnya di kurikulum itu Ada mas tapi di kurikulum sendiri itu tertulis bahwa hal itu tidak wajib jadi beda seperti bola basket bola voli sepak bola itu tertulisnya wajib Tapi kalau untuk pembelajaran akuatik sendiri di kurikulum itu tidak wajib jadi Tergantung situasi terus situasi juga dengan kondisi sarana prasarana kemudian Cuaca waktu dan lain sebagainya di situ juga ada tergantung biayanya dan lain-lain jadi pembelajaran akuatik itu tidak wajib untuk diberikan ke peserta didik

4:58 ¶ 330 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Tapi bagaimana Ibu memastikan bahwa murid-murid di SMK Negeri 2 itu bisa berenang atau Mahir berenang atau mungkin Setidaknya pernah berenang gitu

4:59 ¶ 333 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Biasanya sih Mas seringkali saya tanya Jadi siapa yang bisa berenang Kemudian beberapa orang menjawab Terus siapa yang mahir Terus ada yang menjawab Terus siapa yang belum pernah Alhamdulillah belum ada yang belum pernah mencoba berenang mungkin hanya sebatas pertanyaan seperti itu secara Secara lisan Jadi ketika ditanya menjawab itu saya hanya memastikan lewat situ tapi untuk kepastian mereka benar-benar bisa atau tidak saya belum tahu Sampai detik ini

4:61 ¶ 339 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Nah itu sangat ironis sih Mas Jadi waktu saya tanya kepada murid-murid itu siapa yang bisa berenang Beberapa Ada yang menjawab bisa beberapa juga ada yang menjawab tidak bisa tapi bagaimana cara saya untuk memacu mereka agar bisa berenang mungkin saya mematumhinya melewati SKU di

Pramuka Jadi kalau mereka ikut Pramuka itu ada kecakapan berenang di situ kemudian jika mereka tidak bisa berenang maka mereka tidak akan bisa naik tingkat di kepramukaan jadi ketika mereka berenang mereka harus memberikan bukti berupa video mereka berenang gaya apapun sejauh 50 sampai 100 meter jadi ketika saya melihat itu oh Mereka bisa berenang Oh ini tidak bisa jadi kecakapan keterampilan itu saya bisa berikan melalui Pramuka kegiatan pramuka itu karena di kegiatan pendidikan jasmani juga tidak diwajibkan jadi untuk mengatasi hal tersebut saya juga memberikan ide berupa ya kita masukkan saja ke dalam naik tingkat untuk SKU nya itu

4:62 ¶ 342 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Tapi secara fakta di lapangan bisa tidak sibuk guru ikut andil dalam rasa bersalah mengenai orang yang mati tenggelam di Indonesia ini Karena Guru merupakan fasilitator berkembangnya kurikulum yang di situ tertulis bahwa kita ada pembelajaran renang dan kompetensi renang itu caranya lulus yaitu ya bisa berenang

4:63 ¶ 348 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Betul sih Bu jadi banyaknya variabel tadi itu membuat kondisi pendidikan di Indonesia ini juga bisa dibilang runyam soalnya ketika kita cari akar masalahnya itu sangat terlihat tapi tidak bisa terselesaikan dan sangat sulit untuk dicari jalan keluarnya karena ada benturan seperti tadi benturan kurikulum benturan sarana benturan prasarana Bundaran biaya tadi itu juga bisa disebut sebagai lingkaran setan jadi ketika kita bilang guru salah ya Memang memang bisa disebut guru salah tapi salahnya kenapa ya itu seperti tadi banyak sekali variabel yang bisa menghubungkan antara dari kasus tenggelam ini banyak sekali yang bisa dihubungkan ke sebuah kasus itu jadi repot juga menjadi guru di zaman sekarang yang zaman semakin maju sedangkan prasarana dan prasarana dan prasarana didukung itu lumayan menguras energi

4:64 ¶ 351 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Ada juga kendala seperti contoh pernah waktu itu diadakan kemudian kita guru penjas itu ada 4 suruh disuruh mengawasi kurang lebih 30 orang satu gurunya jadi secara efisiensi pun itu tidak efisien jadi kita tidak tahu mana yang bisa berenang mana yang kurang dalam segi teknik mana yang kurang dalam segi pernafasan mana yang kurang itu jadi banyak sekali permasalahan di dalam konteks renang ini yang masih kita cari jalan keluarnya dan sangat seru untuk dibahas dan sangat ironis juga untuk ditelaah jadi ketika diadakan pun seringkali Tidak Efektif dan tidak efisien siswanya juga hanya ingin main-main beda ketika di kampus mereka ketika tidak bisa berenang diberi nilai jelek

kemudian harus mengulang tahun depan beda lagi di sekolah jadi kita mau ngasih nilai jelek juga gimana kita mau ngasih nilai bagus juga Bagaimana jadi hal-hal itu membuat kita jadi bingung bagaimana ya kompetensi renang ini bisa terealisasi dengan baik di sekolah ya kurang lebih seperti itu dan nilai-nilai dari Penjas pun juga harus kita tanamkan mulai dari jiwa sportif mulai dari jiwa disiplin waktu tidak pantang menyerah seperti itu juga masih harus kita tanamkan lagi agar menjadi suatu saat itu pendidikan jasmani menjadi sebuah pembelajaran yang mengasyikan menyenangkan kemudian diutamakan dan lain sebagainya yang kurang lebih seperti itu mas

4:66 ¶ 357 in TRASKIP AUDIO KIKY DANTA.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Oke Mas jadi Semoga apa yang Mas tanyakan tadi dan apa yang saya jelaskan cukup untuk membuka wawasan terhadap pendidikan jasmani lebih dalam dan berguna suatu saat di masa depan

5:7 ¶ 111 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Awal 2013 Kemudian perjalanan berapa semester dirubah. Awalnya kita masuk ke guru kelas Guru. Guru kelas memberi materi apa Di situ sudah ada materi ke olahraga

5:9 ¶ 137 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: banget Itu gimana pak? Tentang kayak tujuan penjas sendiri itu buat anak Untuk mempersiapkan masa depan dia khususnya dia itu SD Yang notabene SD itu dasar banget

5:12 ¶ 166 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Ya, itu kan cuma satu kali. Jadi ya, coba Kalau kamu belum tahu namanya atletik ya Kita mengenalkan atletik Kalau kamu belum tahu tentang aquatik ya Kita mengenalkan aquatik gitu ya

5:13 ¶ 167 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

Yang akqatik itu yang kita tidak bisa di SD mba. Kurikulumnya udah ada. Renang itu ada, Cuma kita belum belajar Ini

5:14 ¶ 185 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Saya masih mengusulkan dan minggu depan akan diadakan. nanti langkah depan kalau ramai peminat ya kita jalankan

5:15 ¶ 193 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Dan anggaran untuk menuju ke akuatik sendiri belum ada sih, jadi masih mengusulkan saya. Berbeda dengan ekstra yang lain yang sudah wajib, itukan maksimal 15 ribu per datang jadi masih aman untuk ditarik, kalau akuatik belum berani mbak

5:19 ¶ 206 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Ya, sebenarnya pengen ngajarin banget tapi masalahnya ada satu dua hal tadi yang sekolah juga sulit untuk pengadaan pembelajarannya, kalau mungkin dikembalikan pada orang tua untuk mengajari gerak dasar anak.

5:22 ¶ 227 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Hakikat penjas? Sebenarnya kan kita mencari Kebugaran anaknya. Cuma karena terkendala dengan jam jam nya itu sendiri ya mbak jadi kita hanya bisa memberikan dasar dasarnya saja, nanti pasti akan kelihatan juga dia berminat kemana dan bisa diarahkan untuk mengikuti club yang lebih kompeten tentunya. Kita hanya melandasi toh juga ada jenjang berikutnya tempat ia dapat mengembangkan

5:24 ¶ 242 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Beratnya sama Tingginya beda Udah agak mengkeret perlu Motivasi semangat agar tidak takut dengan yang lain

5:27 ¶ 277 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: dulu masih POR, pendidikan olahraga kesehatan, dulu kan ada 3, Kepelatihan, Rekreasi, dan POR. Nah dulu yang paling enak ya PJKR itu, apa rekreasi

5:29 ¶ 290 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: oh iya kan udah lama banget tuh bu ngajar 28 tahun, kalau seingat ibu ada berapa kurikulum yang udah ibu terapkan, apalagi kerasanya kayaknya gonta ganti ya bu

5:31 ¶ 294 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: Dulu berarti awal-awal itu kan mesti pakainya KTSP ya, terus pindah 2006, 2013, sama merdeka itu ya

5:33 ¶ 311 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: karna tidak terpengaruh, mungkin pelajaran yang lain, lagian ini kan juga kolaborasi agama gabung dengan olahraga atau apa

5:34 ¶ 314 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: ada perubahan-perubahan begitu, sebenarnya kalau dari beberapa literatur terhambatnya juga kenapa kayak tidak begitu signifikan karena ada kurang sosialisasi, iya ngga bu kalau di lapangannya sendiri?

5:40 ¶ 341 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: ya di awal pendaftaran kan suruh mencantumkan itu dan terlaksana ekstra itu minimal ada 10 orang sendiri itu dijelaskan ada ekstra ini ini ini dan siapa yang mau ikut bisa mendaftarkan diri

5:41 ¶ 342 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: jadi sistemnya seperti polling di awal semester gitu ya Bu ya api Bu membicarakan tentang fakta bahwa Indonesia itu terdiri dari 70% negaranya yaitu adalah air sisanya 30% ini termasuk yang kita huni

5:43 ¶ 347 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: jadi sikap dasarnya anak yang berusaha untuk ditumbuhkan ya untuk bertanggung jawab di mana Di olahraga juga diajarkan nilai disiplin?

5:44 ¶ 348 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Nah apalagi mengenai disiplinnya tadi itu sangat gampang nggak kalau melihat anak kalau kita kan mulai jam 7 Nah anak yang sudah langsung menuju lapangan anak yang bermacam-macam itu bisa langsung kelihatan ada yang diem malah ngumpet ada yang aktif kelihatan juga dari anak tingkat disiplinnya ke depannya hal ini menjadi bekal untuk anak agar sukses

5:45 ¶ 349 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: Nah juga Bu dari satu kelas anak itu kan pasti memiliki karakteristik masing-masing dan sifat masing-masing ada yang semangat ada yang nggak terlalu ada yang pas-pasan nah misalnya suatu hari ibu akan mengajarkan sebuah permainan voli dan ada anak yang nggak mau bagaimana sih Bu caranya untuk agar Ia tetap mengikuti materi

5:47 ¶ 357 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: iya saya dari sini tapi saya di sini dua kali dari D2 kemudian transfer ke S1 nah D2 nya itu dulu Ambil pjsd Penjas Nah kalau yang s1-nya ambil PJKR

5:50 ¶ 369 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Iya mbak kita juga sambil berkolaborasi untuk ikut kurikulum yang baru tapi ya kita tidak tahu kalau beda menteri akan segera berbeda juga mungkin kebijakannya

5:51 ¶ 370 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: Ya betul itu Pak Tapi menurut Bapak bagaimana Pak tanggapan bapak mengenai kurikulum yang beberapa kali berubah ini nah bapak sendiri dulu waktu masuk langsung kurikulum Apa itu Pak yang berlaku

5:52 ¶ 381 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Ya kita kan nggak mungkin keras sesuai dengan Nah ya kan kita kadang memberikan materi saja tidak urut lho Mbak sesuai kondisi dan situasi

5:55 ¶ 404 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: ya kalau anak yang belajar di Ekstra renang kan anak-anak yang sudah berminat di kompetensi akuatik itu tersendiri dari awal misalnya yang masuk ada 10 Nah mungkin yang hilang 2 atau 3 Nah kalau bulutangkis berangkat atau tidaknya itu aja belum pasti Nah itu kan juga ada konsep bermain air di kompetensi Aquatic jadi anak lebih tidak mudah bosan kalau di bulutangkis sendiri itu kan karena kita langsung belajar teknik ya Mbak mungkin jadi anak cenderung untuk kalau tidak dari keinginan hati sendiri Lebih malas untuk berangkat dan cepat bosan

5:56 ¶ 406 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: nah tetap ya di materinya Ada kan Ada materi aktivitas air Nah nanti diadakan kegiatan yang biasanya secara bersama-sama diajak ke potagon atau biasanya kalau ini yang mau direncanakan itu kalau dibawa ke tempat outbond yang terdapat airnya Nah itu agar anak mengenal air

5:59 ¶ 420 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

B: Oh ya ini pandangan saya saja ya kalau sebenarnya pengenalan air terhadap anak itu sangat penting jadi paling nggak anak itu sudah Mampu mempertahankan diri di air paling nggak untuk mengapung saja jika anak-anak sudah mengenal ketahanan air mengapung Maka hal itu bisa ditanggulangi untuk tidak tenggelam kecuali faktor alam ya Mbak karena kita tidak bisa melawan alam nggak anak nggak anak diajari untuk mengapung Sehingga dia memiliki ketahanan diri apalagi sampai meluncur dan berenang itu udah sangat Plus soalnya dicontohkan dalam ajaran agama saja contohnya agama Islam olahraga yang di wajib ditekuni salah satunya adalah berenang berkuda dan memanah Nah dari Nah makanya dari sejak dini dikenalkan aktivitas air anak bisa bertahan meski dalam situasi dan hal-hal yang tidak diinginkan dan situasi yang tidak menguntungkan tapi hal itu di luar kendali alam

5:60 ¶ 421 in WhatsApp Audio 2023-09-19 at 13.10.49.mp4.docx

Text Quotation

Created: 11/10/23 by Caly Setiawan, **Modified:** 11/10/23 by Caly Setiawan

Content:

A: Oh ya pak paling nggak ya Ada sel protectnya ya pak di situ nah menurut Bapak menjadi sebuah beban mental nggak dan moral tentunya untuk mengajarkan anak-anak basic renang tersebut Sedangkan kondisinya tidak semua Sekolah Dasar memiliki kesempatan untuk memiliki ekstra renang dan aktivitas di air

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL

A. BIODATA KETUA PENGUSUL

Nama	Dr. Muhammad Hamid Anwar, M. Phil.
NIDN/NIDK	0002017807
Pangkat/Jabatan	Pembina / IVa
E-mail	anwar_uny78@yahoo.com
ID Sinta	
h-Index	

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.				

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomer P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Sport Marketting Sebagai Solusi Masalah Klasik Kekuarangan Dana Dalam Pengembangan Olahraga.	First autor	Proceeding Sport Industri 2005	
2.	Degradation of Sport Value Post Industrial Era	First author	Proceeding Seminar International 2007	

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)

1.	Filsafat Olahraga (sebuah Pengantar)	2009		FIK UNY	
2.	Pedoman Olahraga Lembaga Kemasyarakatan	2013		Asisten Deputi Olahraga Layanan Khu-sus, Deputi Bidang Pembudayaan Olah raga, Kementerian Pemuda & Olahraga	
3.	Masterplan Keolahragaan Kab. Bantul	2014		BAPPEDA Kabupaten Bantul	

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1.						

Riwayat Penelitian didanai Kemdikbud

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui
1.	Physical activity experience among And community action by Indonesian immigrant youth Living in New Zealand	2018-2020	Ristek DIKTI
2.			

B. ANGGOTA PENGUSUL 1, 2, dst.

Anggota 1:

Nama	Caly Setiawan, S. Pd., M. S., Ph. D.
NIDN/NIDK	0014047507
Pangkat/Jabatan	Pembina / IVa
E-mail	csetiawan@uny.ac.id
ID Sinta	
h-Index	

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

1.	What Has Been Learned from SchoolUniversity Partnerships?	First author	Journal of Physical Education, Recreation, and Dance	
2.				

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Memaknai Pelatihan Kita: Eksplorasi Konseptual tentang Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan	First author	Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia	

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Geocaching: A High-Tech Treasure Hunt	First author	Colorado Association for Health, Physical Education, Recreation, and Dance	
2.	From Body to Soccer: Sosial Construction by Somali Youth (Poster)	First author	University of Northern Colorado	
3.	Colorado Association for Health, Physical Education, Recreation, and Dance	Peserta/pemakalah pendamping	COAHPERD	
4.	UNC Research Day	Pemakalah	University of Northern Colorado	
5.				

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1.	Pengembangan Media Pembelajaran untuk Pendidikan Jasmani	2016-2017		cetak	
2.	Sosiologi Olahraga	2005-2016			https://sites.google.com/site/calysetiawan . (non-cetak)
3.	Filsafat Pendidikan Jasmani dan Olahraga	2015-2016			https://sites.google.com/site/calysetiawan/ (NON CETAK)

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)

Riwayat penelitian didanai kemdikbud

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui
1.	Analisis Kebutuhan Diklat Guru PJOK Paska UKG Tahun 2015	2015-2016	Kemendikbud
2.			

Anggota 2:

Nama	Fathan Nurcahyo, S. Pd. Jas., M. Or
NIDN/NIDK	0011078202
Pangkat/Jabatan	Penata / IIIId
E-mail	fathan_nurcahyo@uny.ac.id
ID Sinta	
h-Index	

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1				
2				

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1				

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)
1.	Kontruksi Inklusi dan Pembelajaran Inklusif Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.	Co author	The 2nd Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (YISHPESS 2018)” The 1st Conference on Interdisciplinary Approach in Sports (CoIS 2018).	

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
1					

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)
1						

Riwayat Penelitian didanai Kemdikbud

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui
1			